

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK N 1 SEYEGAN
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pemimbing: M. Nurrokhman, M. Pd



**Disusun Oleh :
Ikka Ida Rokhyani
13406241008**

**PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Seyegan :

Nama : Ikka Ida Rokyani
NIM : 13406241008
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Seyegan terhitung dari tanggal 15 Juli– 15 September 2016 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.



Yogyakarta, September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing

M. Nurrokhman, M. Pd
NIP. 19660822 199203 1 002

Guru Pembimbing

Sumarsini, S. Pd
NIP. 19571208198602 2001

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Cahyo Wibowo, M.M.
NIP. 19581023 198602 1 001

Koordinator PPL

Sri Widada, M.Eng.
NIP. 19720222 200501 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penyusun panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah serta karunia-NYA, sehingga dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Seyegan dengan baik sampai dengan tersusunnya laporan ini.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Prodi Pendidikan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan ini disusun berdasarkan observasi, informasi, dan pelaksanaan Kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Seyegan.

Terselesaikan dan terwujudnya penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan saran dan petunjuk serta bimbingan kepada penyusun, oleh karena itu penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku koordinator PPL yang telah memberikan izin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.
3. M. Nurrochman, M. Pd selaku dosen pembimbing PPL Prodi Pendidikan Sejarah UNY 2016 yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa/praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 1 Seyegan.
4. Drs. Cahyo Wibowo, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Seyegan yang telah menerima, memfasilitasi, dan membimbing praktikan dengan baik
5. Drs. Sri Widada, M.Eng, selaku koordinator PPL UNY 2015 yang telah membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan dalam semua kegiatan PPL di SMK N 1 Seyegan.
6. Sumarsini, S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMK N 1 Seyegan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan mendidik praktikan dengan penuh kesabaran, kelembutan, dan kearifan.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK N 1 Seyegan yang telah memberi banyak nasehat agar penulis dapat menjadi guru yang berbudi pekerti luhur dan menjadi penutan bagi peserta didik.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2016 di SMK N 1 Seyegan tahun 2016.
9. Siswa dan Siswi SMK N 1 Seyegan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2016.
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL hingga penyusunan laporan PPL.
11. Orang tua yang telah mendukung dan selalu mendoakan untuk dapat melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Yogyakarta, September 2016

Ikka Ida Rokhyani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL.....	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	11
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil Pembelajaran.....	19
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 MATRIK PROGRAM KERJA PPL
- LAMPIRAN 2 LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL
- LAMPIRAN 3 KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017
- LAMPIRAN 4 OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS
- LAMPIRAN 5 RPP
- LAMPIRAN 6 SOAL-SOAL
- LAMPIRAN 7 DAFTAR NILAI
- LAMPIRAN 8 DAFTAR HADIR
- LAMPIRAN 9 KARTU BIMBINGAN PPL
- LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Oleh

Ikka Ida Rokhyani

13406241008

Pendidikan Sejarah

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan dari semua jurusan sebagai penrapan pendidikan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung mahasiswa di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat (dalam hal ini dunia pendidikan) yang lebih baik, salah satunya adalah dengan pelaksanaan serangkaian program PPL UNY.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakn di SMK Negeri 1 Seyegan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Selama praktik mengajar, praktikan diberi tanggungjawab untuk mengampu 3 kelas yaitu X TKBB 2, X TFL 1 dan X TFL 2. Sebelum kegiatan PPL berlangsung mahasiswa melaksanakan kegiatan praPPL yaitu pembekalan yang dilakukan oleh jursan masing-masing, pembelajaran *micro teaching* guna mempersiapkan praktik mengajar, dan melakukan observasi sehingga dapat memperoleh gambaran observasi, mahasiswa dapat merumuskan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan. Program PPL yang direncanakan mahasiswa antara lain; (1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP); (2) Pembuatan Media Pembelajaran; (3) Praktik mengajar; dan (4) Evaluasi Pembelajaran.

Serangkaian program kerja PPL SMK Negeri 1 Seyegan telah terlaksana dengan baik, walaupun terdapat berbagai hambatan dalam pelaksanaannya, seperti kurang pengetahuan dalam pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan Guru Pembimbing. Selain itu program mengajar di kelas memiliki tantangan juga dengan menyesuaikan karakter peserta didik yang berbeda-beda, bagaimana cara menghidupkan suasana kelas agar pserta didik termotivasi untuk belajar.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, PPL UNY 2016, PPL SMK Negeri 1 Seyegan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 1 Seyegan terletak di Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan Margomulyo, Seyegan. Lokasi SMK Negeri 1 Seyegan terletak sekitar kurang lebih 5 km dari alun-alun kota Sleman. Sekolah ini tidak berada di pusat kota, sehingga memiliki kelebihan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar bagi siswa untuk belajar tanpa terganggu dari hiruk pikuk kegiatan di kota.

SMK Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di kabupaten Sleman. Peserta didik di sekolah ini dididik agar memiliki keterampilan dalam berkarya tetapi berlandaskan iman dan taqwa. SMK Negeri 1 Seyegan sendiri memiliki 7 jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB), Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Ototronik (TO), Teknik Fabrikasi Logam (TFL), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di kabupaten Sleman. SMK Negeri 1 Seyegan memiliki posisi yang strategis karena terletak di samping jalan raya sehingga mudah diakses. SMK Negeri 1 Seyegan beralamatkan di Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan. Telepon/Fax : 0274-866442/862867 e-mail : smkn1seyegan@gmail.com, kurang lebih berjarak \pm 5 km sebelah barat kota kabupaten Sleman. Jika dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta, diperlukan waktu sekitar 25 menit untuk sampai di sekolah tersebut.

Adapun batas geografis dari SMK Negeri 1 Seyegan adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : Jalan Kebonagung
Sebelah selatan : Perbatasan kecamatan Seyegan dan Mlati
Sebelah timur : Padukuhan Pundong, Mlati
Sebelah barat : Padukuhan Jamblangan, Seyegan

Secara umum, SMK Negeri 1 Seyegan memiliki 2 komplek gedung yang terletak di Jalan Kebonagung Km. 8, Margomulyo, Seyegan dan di jalan Magelang Km. 12 Sleman. Kedua komplek gedung tersebut adalah komplek gedung utama dan komplek gedung tambahan yang ada di jalan Magelang Km. 12 selatan Samsat Sleman, dimana digunakan untuk ruang kerja bengkel dari beberapa paket keahlian.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki visi dan misi serta tujuan sebagai berikut :

VISI
MUTU UNGGUL PRIMA DALAM KARYA

MISI

- a. Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah agar berprestasi unggul sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari
- b. Mengerjakan ilmu pengetahuan dan teknologi selaras kearifan lokal serta berwawasan global
- c. Menumbuh-kembangkan jiwa wirausaha dan berperilaku secara profesional
- d. Menggalang semangat soliditas dan solidaritas dalam setiap tindakan
- e. Menerapkan manajemen mutu berbasis sekolah dan standar ISO 9001:2008

TUJUAN

Mencetak tamatan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang siap latih, siap kerja, siap mandiri, siap mengembangkan diri secara berkelanjutan dan unggul dalam bidang keahliannya, berwawasan iptek dan berlandaskan imtaq (iman dan taqwa)

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki ruang kelas dan ruang lain dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|------------|
| a. Ruang Kelas Teori | : 37 ruang |
| b. Ruang Kepala Sekolah | : 1 ruang |
| c. Ruang Wakil Kepala Sekolah | : 1 ruang |
| d. Ruang Guru | : 1 ruang |
| e. Ruang Tata Usaha | : 1 ruang |
| f. Ruang Bimbingan Konseling | : 1 ruang |
| g. Ruang Perpustakaan | : 2 lantai |
| h. Ruang UKS | : 1 ruang |
| i. Ruang Saka Bhayangkara | : 1 ruang |
| j. Ruang Menggambar | : 2 ruang |
| k. Ruang OSIS | : 1 ruang |
| l. Laboratorium Komputer | : 4 ruang |
| m. Ruang Aula/Riptaloka | : 1 ruang |
| n. Ruang Ketua paket keahlian | : 7 ruang |
| o. Gudang | : 1 ruang |
| p. GOR | : 1 ruang |
| q. Masjid | : 1 unit |

r. Kantin	: 5 outlet
s. Kamar Mandi Guru	: 6 buah
t. Kamar Mandi Siswa	: 16 buah
u. Tempat Parkir Guru	: 2 area
v. Tempat Parkir Siswa	: 6 area
w. Pos Satpam	: 1 ruang
x. Lapangan Basket	: 1 lapangan
y. Laboratorium Kimia	: 2 ruang
z. Lapangan Voli	: 2 lapangan
aa. Taman Pohon keras	: 1 area
bb. Lapangan futsal	: 1 lapangan
cc. Lapangan Sepakbola	: 1 lapangan
dd. Ruang PPL	: 1 ruang
ee. Ruang Gudang	: 1 ruang
ff. Ruang Pantry/dapur	: 1 ruang

3. Bidang Akademis

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki 7 paket keahlian, yaitu:

- a. Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton
- b. Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan
- c. Paket Keahlian Teknik Fabrikasi Logam
- d. Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
- e. Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor
- f. Paket Keahlian Teknik Ototronik
- g. Paket Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

Proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Seyegan menggunakan sistem blok, yaitu blok teori dan praktik. Kelas yang mendapat jadwal blok praktik akan mendapatkan mata pelajaran khusus sesuai dengan kompetensi keahlian, sedangkan kelas yang mendapat jadwal blok teori akan mendapat pelajaran umum, seperti matematika, IPA, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan lain sebagainya.

Mekanisme pergantian blok antara blok teori dan blok praktik maupun sebaliknya, dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Pada saat pergantian blok, diadakan ujian mid semester. Jam pelajaran untuk blok teori dan blok praktek adalah sama, yaitu mulai pukul 7.00 dengan kegiatan tadarus/doa selama 15 menit. Pukul 7.00 s.d. pukul 13.50 WIB untuk hari Senin, Kamis, dan Sabtu, 7.00 s.d. pukul 15.20 WIB untuk hari Selasa dan

Rabu, sementara untuk hari Jum'at jam pelajaran dimulai pukul 7.00 WIB s.d. pukul 11.30 WIB.

Pada tanggal 7 April 2010, SMK Negeri 1 Seyegan menerima sertifikat ISO 9001-2008, yang menandai adanya pengakuan bahwa SMK Negeri 1 Seyegan telah memenuhi standar mutu pada bidang manajemen pendidikan, serta sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Nasional.

4. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Seyegan cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sarana yang ada di SMK Negeri 1 Seyegan meliputi:

- a. Media Pembelajaran, meliputi: Papan tulis, Whiteboard, Kapur, Blackboard, LCD Projector, model, komputer, dan alat peraga lainnya.
- b. Ruang teori sebanyak 37 ruangan
- c. Ruang praktek jurusan TGB sebanyak 2 ruang gambar
- d. Ruang bengkel bangunan sebanyak 3 ruangan
- e. Ruang teori khusus jurusan TKR sebanyak 5 ruangan
- f. Laboratorium Komputer sebanyak 4 ruangan
- g. Ruang teori khusus jurusan TO sebanyak 1 ruangan
- h. Bengkel otomotif (TKR) sebanyak 2 ruangan
- i. Ruang alat bengkel otomotif (TKR) sebanyak satu ruangan
- j. Ruang bengkel teknik pembentukan logam 3 ruangan dan satu ruang tutorial
- k. Ruang guru sebanyak 1 untuk guru mata diklat normatif dan adaptif sedangkan untuk guru mata diklat produktif bergabung dengan bengkel di kompetensi keahlian masing-masing. Laboratorium bahasa sebanyak satu ruangan
- l. Laboratorium CAD/INV sebanyak satu ruangan
- m. Ruang BK sebanyak satu ruangan
- n. Perpustakaan sebanyak satu ruangan, saat ini merupakan tahun pertama perpustakaan mulai dibuka setelah sebelumnya direnovasi.
- o. Masjid satu lantai terletak di utara lapangan basket yang dapat menampung sekitar 150 jamaah
- p. Ruang pertemuan sebanyak satu ruangan terletak di sebelah selatan lapangan upacara/futsal
- q. Media pembelajaran telah mulai menggunakan komputer dan Proyektor di sebagian kelas

- r. Media pembelajaran wall cart digunakan diseluruh ruangan bengkel di seluruh kompetensi keahlian
 - s. Lapangan olah raga yang meliputi lapangan futsal, badminton, basket, voli, dan sepakbola.
5. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMK Negeri 1 Seyegan. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

a. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

OSIS SMK Negeri 1 Seyegan sudah terbentuk namun dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan pengurus – pengurus OSIS belum memahami fungsi dan tugas sebagai pengurus OSIS. Kegiatan rutinitas OSIS meliputi mengurus olah raga dan pramuka. Ruang OSIS dalam tahap pembangunan. Selain itu, OSIS kurang dalam melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik seperti seminar, penyuluhan dan pelatihan.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas SMK Negeri 1 Seyegan. Beberapa diantaranya adalah:

- 1) Pramuka: kegiatan ini lebih mendekati kegiatan pramuka dan kepanduan pada umumnya. Kegiatan ini memiliki kepengurusan sendiri yang bersifat otonom. Khusus untuk siswa kelas satu pelaksanaannyawajib setiap hari sabtu.

Untuk Ekstrakurikuler pilihan SMK Negeri 1 Seyegan memiliki beberapa wadah untuk menampung bakat serta aspirasi siswa-siswanya, dengan menyediakan berbagai bentuk organisasi sekolah.Baik dari segi akademis maupun non akademis. Selain kedua ekstrakurikuler tersebut program yang ditawarkan sekolah untuk pengembangan potensi siswa antara lain:

- 1) Pelatihan TONTI (Peleton Inti) untuk Paskibraka (pelatihan siswanya saat Fortasi)
- 2) Di bidang olahraga ada beberapa cabang olahraga diantaranya :futsal, basket, pencak silat, voli dan badminton.

- 3) Saka Bayangkara
- 4) Drama
- 5) Baca Al Quran
- 6) Hadroh
- 7) Pidato bahasa jawa
- 8) Karya Tulis Ilmiah Remaja

Kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- 1) Minat peserta didik kurang.
- 2) Intensitas bimbingan sering dilakukan ketika menjelang perlombaan.

c. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan lingkungan di SMK N 1 Seyegan terdapat beberapa tempat sampah di setiap titik dengan jarak 5 meter sehingga dapat mengontrol pembuangan sampah. Selain itu banyaknya pohon rindang disekitar sekolah dapat membuat suasana sejuk dan nyaman untuk kegiatan KBM.

6. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Seyegan terdiri dari laki-laki dan perempuan. Daftar guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Seyegan berjumlah 94 orang. Selain itu terdapat karyawan di SMK Negeri 1 Seyegan yang meliputi tenaga administrasi, tenaga teknis keuangan, kepala tata usaha, tenaga teknis praktek kejuruan, tenaga perpustakaan, dan penjaga sekolah.

7. Peserta Didik

Seperti sekolah SMK kelompok teknologi industri yang lain, mayoritas siswa di SMK Negeri 1 Seyegan adalah laki-laki. Siswa di SMK Negeri 1 Seyegan berasal dari berbagai macam daerah, dengan mayoritas dari Kecamatan Seyegan dan Mlati, kemudian disusul dari daerah lain seperti Turi, Tempel, Kalibawang, Sleman, Gunungkidul, bahkan ada yang berasal dari luar kota. Perbedaan daerah asal siswa membuat suasana di SMK Negeri 1 Seyegan cukup beragam.

Hampir sebagian siswa di SMK Negeri 1 Seyegan memeluk agama Islam, meskipun ada beberapa guru dan peserta didik yang non-muslim. Jadi banyak kegiatan dengan nuansa Islami yang diadakan di sekolah, seperti sholat dhuhur berjama'ah, sholat jum'at di sekolah, pesantren ramadhan, tadarus sebelum proses belajar mengajar dimulai, serta beberapa kegiatan lain yang bernuansa Islami.

Pada penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2016/2017 jumlah pendaftar sebanyak 882 dan diterima sebanyak 448. Kemudian pada tahun 2014/2015, jumlah pendaftar 816 siswa dan yang diterima sebanyak 406. Sedangkan jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2016/2017, di SMK Negeri 1 Seyegan adalah 1.249 siswa, dengan rincian : 448 siswa kelas X, 416 siswa kelas XI dan 385 siswa kelas XII.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Adapun kegiatan PPL meliputi pra PPL dan PPL sehingga praktikan melakukan serangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, pihak UNY diwakili oleh dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi sekaligus untuk melaksanakan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus

Pada tahap ini, latihan mengajar di kampus disebut dengan *microteaching*. Saat pengajaran mikro dilaksanakan, semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL wajib mengikuti program ini dengan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi awal, mahasiswa melakukan observasi sekolah dan observasi kelas. Observasi ini dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang ditunjuk pihak UPPL sebagai lokasi dilaksanakannya PPL.

Kegiatan observasi ini mencakup:

- a. Observasi kondisi sekolah meliputi kondisi fisik dan non fisik
- b. Observasi siswa di dalam dan di luar kelas
- c. Observasi sarana dan prasarana pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, dan koordinator PPL sekolah.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah yang bersangkutan, mahasiswa perlu mempersiapkan mental maupun penguasaan materi tambahan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Materi tambahan ini diberikan oleh pihak kampus, dalam hal ini UPPL kepada mahasiswa peserta PPL pada saat pembekalan.

5. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu 2 bulan untuk melaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah sebagai berikut:

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dimaksud adalah membuat Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) dengan pedoman melihat silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu guru mata pelajaran Finishing Bangunan.

b. Latihan mengajar terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan agar mahasiswa dan guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terpadu melalui pembelajaran bidang studi di kelas sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing bidang studi. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing dilakukan saat pertama kali mahasiswa mengajar di depan kelas, dan pembimbing memperhatikan cara/metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar yang kemudian bila pelajaran kegiatan mengajar di depan kelas guru pembimbing memberikan evaluasi dari penguasaan bahan ajar/materi pembelajaran, dan penguasaan kelas.

c. Latihan mengajar mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh praktikan di kelas.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas pengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Di akhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada praktikan sebagai bahan evaluasi pengajaran.

d. Praktik persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang

mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan Piket Simpatik, Bimbingan konseling (BK), Ruang Guru, Tata usaha (TU), Perpustakaan dan gerbang sekolah. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

6. Tahap Akhir

Tahap akhir dari pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengalaman dan observasi para praktikan selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Seyegan. Laporan ini dilengkapi dengan data-data dari sekolah dan kesimpulan proses pengajaran di sekolah. Laporan ini ada yang bersifat kelompok dan individu yang nantinya menjadi bahan penilaian yang dilakukan oleh DPL dan koordinator sekolah.

Penyusunan laporan dilakukan setelah semua kegiatan PPL selesai. Laporan ini juga memuat masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun yang ditujukan kepada pihak sekolah. Laporan ditulis rangkap tiga yaitu untuk DPL, Guru Pembimbing dan praktikan sebagai penilaian setelah melaksanakan kegiatan PPL.

b. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal serta masukan dan perbaikan kebijakan untuk kegiatan dimasa-masa yang akan datang. Format penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan di sekolah. Tujuan dari kegiatan PPL yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan pengajaran mikro dan pelaksanaan observasi di sekolah atau lembaga serta penyusunan program. Tahap II dengan materi pengembangan wawasan dan teknis dalam pelaksanaan PPL.

Pembekalan tahap I tersebut adalah :

1. Pengajaran mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (± 10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing lapangan (DPL). Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru, sedangkan mahasiswa yang lain menjadi siswa. Setiap mahasiswa minimal praktek mengajar 4 kali. Selain praktek mengajar, mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada minggu keempat bulan Februari tahun 2016 saat penerjunan awal mahasiswa PPL UNY 2015 yang dilaksanakan selama seminggu.

Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan oleh praktikan, meliputi :

a. Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS,

administrasi karyawan, koperasi siswa, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b. Observasi kondisi kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu X TKJ. Guru yang mengajar adalah Ibu Sumarsini, S. Pd. Selaku guru mata pelajaran Sejarah Indonesia. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa. Sedangkan observasi pembelajaran di kelas meliputi:

1. Perangkat Pembelajaran

- a) Menggunakan Kurikulum 2013 (K-13)
- b) Silabus.
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2. Proses Pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran

Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan selanjutnya guru memberikan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali.

- b) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan menerangkan inti dari mata pelajaran tersebut pada semua murid yang ada di kelas, kemudian guru memberikan kesempatan pada murid yang kurang jelas untuk bertanya, dan kemudian pertanyaan tersebut dapat diterangkan kembali sampai murid tersebut sudah jelas dengan materi tersebut.

- c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode Scientific.

- d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia formal dan sesekali menggunakan bahasa daerah yang digunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa oleh guru adalah campuran bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Namun, bahasa Indonesia lebih dominan digunakan oleh guru. Bahasa Jawa juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa tidak ragu dalam bertanya.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif. Antara waktu pembukaan materi, inti pembelajaran, dan penutup sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.

f) Gerak Tubuh

Gerak guru secara menyeluruh sehingga suara terdengar menyeluruh. Guru juga berkeliling diantara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing siswa. Guru berpindah tempat agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas, serta arah pandangan menyeluruh dari siswa ke siswa agar semua siswa dapat memperhatikan dan mempraktikkan pelajaran dengan jelas.

g) Cara memotivasi Siswa

Cara guru dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan apresiasi terhadap prestasi siswa, dan mendorong siswa yang belum mampu.

h) Teknik Bertanya

Teknik guru dalam bertanya adalah dengan cara klasikal dan guru memberikan pertanyaan umum. Guru juga menunjuk siswa yang terlihat mampu melakukan teknik gerak untuk dijadikan contoh bagi para siswanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru interaktif dalam menguasai kelas, mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

j) Penggunaan Media Pembelajaran

Pada hasil observasi kelas tanggal 9 Maret 2016 materi yang diajarkan adalah Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, menggunakan media pembelajaran LCD dan buku.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi guru adalah dengan latihan dan presentasi.

1) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya kemudian mengakhirinya dengan salam.

c. Perilaku Siswa

1. Perilaku siswa di dalam kelas

Garis besar dari observasi yang dilakukan dalam kelas siswa cukup tenang ketika guru menyampaikan materi. Dan pada saat guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan gerakan, siswa secara aktif melakukan kegiatan yang diperintahkan guru. Hanya sedikit yang belum bisa melaksanakan tugas yang diberikan guru.

2. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa ketika diluar kelas pada umumnya bersikap sopan dan ramah baik kepada guru, karyawan maupun staf yang ada di SMK N 1 Seyegan.

d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di jurusan yaitu di kelas X TKBB 2, X TFL 1 dan X TFL 2 dengan kurikulum 2013.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah

bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. **Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi, media pembelajaran beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. **Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Dalam konsultasi yang dilakukan ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya adalah memberikan pandangan tentang kondisi siswa yang ada di SMK N 1 Seyegan, melakukan kontrak mengajar untuk kelas X TKBB 2, X TFL 1 dan X TFL 2 sebanyak 8 kali tatap muka dan membahas RPP untuk pengajaran.

3. **Melaksanakan Praktik Mengajar**

Adapun jadwal yang disusun atas kesepakatan dengan guru pembimbing mengenai kelas yang diampu selama kegiatan PPL.

Tabel 1. Jadwal mengajar PPL per-minggu

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas	Mapel Yang Diampu
1	Senin	1 – 2	X TFL 2	Sejarah Indonesia
2	Rabu	5-6	X TKBB 2	Sejarah Indonesia
3	Rabu	7-8	X TFL 1	Sejarah Indonesia

Tabel 2. Jadwal Jam Pelajaran Harian

Pembagian Jam	Jam	Pembagian Jam	Jam
Jam Ke-1	07.15 - 08.00	Jam Ke-6	11.15 - 12.00
Jam ke-2	08.00 - 08.45	Istirahat	12.00 – 12.20
Jam ke-3	08.45 - 09.30	Jam ke-7	12.20 - 13.05

Jam ke-4	09.30 - 10.15	Jam ke-8	13.05 – 13.50
Istirahat	10.15 – 10.30	Jam ke-9	13.50 – 14.35
Jam ke-5	10.30 – 11.15	Jam ke-10	14.35 – 15.20

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 25 Juli sampai dengan 15 September 2016 di jurusan TFL dan TKBB, dengan rincian sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Keterangan	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	X TFL 2	08.15-09.30 WIB (Jam Ke 1-2)	Pelajaran di Ruang Mesin 1	Perkenalan dan sedikit membahas materi zaman praaksara
2	Rabu, 27 Juli 2016	X TKBB 2	10.30-12.00 WIB (Jam Ke 5-6)	Pelajaran di Ruang Bangunan 2	Perkenalan dan sedikit membahas materi zaman praaksara
3	Rabu, 27 Juli 2016	X TFL 1	12.20-13.50 WIB (Jam Ke 7-8)	Pelajaran di Ruang Mesin 2	Perkenalan dan sedikit membahas materi zaman praaksara
4	Rabu, 3 Agustus 2016	X TKBB 2	10.30-12.00 WIB (Jam Ke 5-6)	Pelajaran di Ruang Bangunan 2	Materi tentang pembelajaran tentang Praaksara dan terbentuknya kepulauan indonesia
5	Rabu, 3 Agustus 2016	X TFL 1	12.20-13.50 WIB (Jam Ke 7-8)	Pelajaran di Ruang Mesin 2	Materi tentang pembelajaran tentang Praaksara dan terbentuknya

					kepulauan indonesia
6	Senin, 8 Agustus 2016	X TFL 2	08.15-09.30 WIB (Jam Ke 1-2)	Pelajaran di Ruang Mesin 1	Materi tentang pembelajaran tentang Praaksara dan terbentuknya kepulauan indonesia
7	Rabu, 10 Agustus 2016	X TKBB 2	10.30-12.00 WIB (Jam Ke 5-6)	Pelajaran di Ruang Bangunan 2	Materi pembelajaran tentang penemuan fosil manusia purba di Sangiran dan Trinil.
8	Rabu, 10 Agustus 2016	X TFL 1	12.20-13.50 WIB (Jam Ke 7-8)	Pelajaran di Ruang Mesin 2	Materi pembelajaran tentang penemuan fosil manusia purba di Sangiran dan Trinil.
9	Senin, 15 Agustus 2016	X TFL 2	08.15-09.30 WIB (Jam Ke 1-2)	Pelajaran di Ruang Mesin 1	Materi pembelajaran tentang penemuan fosil manusia purba di Sangiran dan Trinil.
10	Rabu, 24 Agustus 2016	X TKBB 2	10.30-12.00 WIB (Jam Ke 5-6)	Pelajaran di Ruang Bangunan 2	Materi pembelajaran tentang jenis-jenis manusia purba di Indonesia.

11	Rabu, 24 Agustus 2016	X TFL 1	12.20-13.50 WIB (Jam Ke 7-8)	Pelajaran di Ruang Mesin 2	Materi pembelajaran tentang jenis- jenis manusia purba di Indonesia.
12	Senin, 29 Agustus 2016	X TFL 2	08.15-09.30 WIB (Jam Ke 1-2)	Pelajaran di Ruang Mesin 1	Materi pembelajaran tentang jenis- jenis manusia purba di Indonesia.
13	Rabu, 31 Agustus 2016	X TKBB 2	10.30-12.00 WIB (Jam Ke 5-6)	Pelajaran di Ruang Bangunan 2	UH 1
14	Rabu, 31 Agustus 2016	X TFL 1	12.20-13.50 WIB (Jam Ke 7-8)	Pelajaran di Ruang Mesin 2	UH 1
15	Senin, 5 September 2016	X TFL 2	08.15-09.30 WIB (Jam Ke 1-2)	Pelajaran di Ruang Mesin 1	UH 1
16	Rabu, 7 September 2016	X TKBB 2	10.30-12.00 WIB (Jam Ke 5-6)	Pelajaran di Ruang Bangunan 2	REMIDIAL UH 1
17	Rabu, September 2016	X TFL 1	12.20-13.50 WIB (Jam Ke 7-8)	Pelajaran di Ruang Mesin 2	REMIDIAL UH 1

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan taktik atau TGFU (*Tactical Games For Understanding*). Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali kemampuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah berbentuk permainan yang akan membuat

siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Gaya pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran antara lain Gaya Komando, Gaya Latihan, Gaya Resiprokal, dan Gaya Periksa Diri.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab di akhir pelajaran. Adapun soal yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Kegiatan PPL

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang *real* tentang kondisi di lapangan sesungguhnya dari proses belajar mengajar. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, hanya diawal pertemuan praktikan kurang bisa menguasai kelas karena grogi dan sulit menyusun kalimat tentang apa yang akan disampaikan. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat tampil lebih baik.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, yaitu;

- a. Siswa masih sulit untuk memahami kurikulum 2013.
- b. Kurang aktifnya siswa dalam bertanya kepada guru mengenai hal yang terkait dengan materi.
- c. Siswa susah untuk berdiskusi di setiap kelompoknya, dan langsung ingin praktek ke bentuk permainan aslinya

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan :

- a. Saat pembelajaran sambil memberi arahan tentang kurikulum 2013.
- b. Memberikan tugas ke siswa, dan memberikan contoh lewat siswa agar lebih menarik.
- c. Dalam membagi kelompok harus lebih seimbang antara kelompok yang satu dengan yang lainnya.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang

sebelum mengajar. Dari kegiatan ini juga dapat mengetahui bahwa tugas guru tidak hanya mengajar tetapi ada juga tugas administratif guru.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Seyegan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk menimba ilmu, pengalaman dan memperoleh pemahaman tentang lingkungan sekolah, manajemen sekolah, manajemen pendidikan dan proses belajar mengajar.
2. PPL memberikan bekal berupa pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat digunakan ketika mahasiswa terjun dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik.
3. PPL merupakan proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggungjawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggungjawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
5. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti :personality, sociality dan program PPL ini memberikan kontribusi yang nyata. Dengan siswa secara langsung.

B. Saran

Demi menunjang keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Untuk SMK Negeri 1 Seyegan

- a. Dengan mempertahankan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini, diharapkan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Meningkatkan fasilitas sekolah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- c. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring kelokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Mahasiswa hendaknya sungguh-sungguh dalam membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif apalagi kurikulum 2013 menganjurkan guru untuk meminimalisir metode ceramah.
- d. Mahasiswa praktikan hendaknya lebih mampu manajemen waktu mengajar.
- e. Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus menyiapkan atau mengecek kembali alat dan media pembelajaran dengan baik agar saat KBM tidak ada gangguan yang disebabkan alat media yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2012. Dikmenjur. *Data pokok PSMK*. Jakarta: Kemendikbud

UPPL. 2013. *Panduan KKN – PPL 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta,

LAMPIRAN
MATRIK PROGRAM PPL

a. Persiapan											
1) Konsultasi				1	1	1	1	1	1	7	
2) Mengumpulkan materi				3	3	3	3	3	3	21	
3) Membuat RPP				2	2	2	2	2	2	14	
4) Menyiapkan/membuat media				3	3	3	3	3	3	21	
b. Mengajar Terbimbing											
1) Praktik Mengajar di kelas					4	6	2	6	4	4	34
2) Penilaian dan evaluasi									4	2	6
5 Kegiatan Non mengajar											
a. Piket Ruang Guru					5	5	5	5	5	5	40
b. Piket Perpustakaan					5	5	5	5	5	5	40
6 Kegiatan Sekolah											
a. Upacara Bendera Hari Senin				1	1	1	1	1	1	5	
b. Upacara 17 Agustus								2		2	
c. Upacara HAORNAS									2	2	
7 Pembuatan Laporan PPL										6	6
JUMLAH											
										263	

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP. 19581023 198602 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan


M. Nurrokhman, M. Pd
NIP. 19660822 199203 1 002

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa PPL


Ikka Ida Rokhyani
NIM. 13406241008

LAMPIRAN
LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk
mahasiswa

Nama sekolah/lembaga : SMK Negeri 1 Seyegan

Nama Mahasiswa : Ikka Ida Rokhyani

Alamat sekolah/lembaga : Kebonagung km 8, Margomulyo

No Mahasiswa : 13406241008

Jamblangan, Seyegan, Sleman

Fak/Jur/Prodi : FIS/P.Sejarah/P.Sejarah

Guru Pembimbing : Sumarsini, S.Pd

Dosen Pembimbing : M. Nur Rokhman, M.Pd

Minggu ke I

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 22 Juni 2016	Pelaksanaan PPDB hari pertama	Kegiatan PPDB hari pertama lancar, saya berada di loket pengambilan formulir jurusan TKR, hari ini pendafar jurusan TKR kurang lebih ada 100 orang		
2.	Kamis, 23 Juni 2016	Pelaksanaan PPDB hari kedua	Kegiatan PPDB hari kedua lancar, saya berada di loket pengambilan formulir jurusan TKR, hari ini pendafar jurusan TKR kurang lebih ada sekitar 80 orang		
3.	Jumat, 24 Juni 2016	Pelaksanaan PPDB hari ketiga	Kegiatan PPDB hari ketiga lancar, saya berada di loket pengambilan formulir jurusan TFL, hari ini pendafar TFL kurang lebih ada sekitar 70 orang.		
4.	Sabtu, 25 Juni 2016	Pelaksanaan PPDB hari keempat	Kegiatan PPDB hari keempat lancar saya berada di loket pengambilan formulir jurusan TKR, hari ini pendafar cukup sepi		

			karena hari ini adalah hari terakhir pengambilan formulir.		
--	--	--	--	--	--

Minggu ke II

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Hari pertama MPLS Konsultasi jadwal mengajar	- Kegiatan MPLS hari pertama saya mendampingi siswa baru bersama OSIS SMK N 1 Seyegan. - Saya menemui guru pembimbing untuk konsultasi administrasi yang harus saya selesaikan.		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Hari kedua MPLS	Kegiatan hari kedua MPLS saya membantu di bagian konsumsi untuk siswa baru dan siswa kelas XI yang sedang menerima bimbingan pendidikan karakter.		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Hari ketiga MPLS	Kegiatan hari ketiga MPLS saya membantu di bagian konsumsi untuk siswa baru dan siswa kelas XI yang sedang menerima bimbingan pendidikan karakter.		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Hari keempat MPLS	Kegiatan hari keempat MPLS saya membantu di bagian konsumsi untuk siswa baru dan siswa kelas XI yang sedang menerima bimbingan pendidikan karakter.		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Hari kelima MPLS	Kegiatan hari kelima MPLS saya membantu di bagian konsumsi untuk siswa baru dan untuk wali murid kelas X.	Anggota kelompok yang hadir hanya sedikit, jadi ketika pembagian konsumsi	Meminta bantuan pada OSIS

			untuk wali murid kelas X sedikit terhambat.	
--	--	--	---	--

Minggu Ke III

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Mengajar di kelas X TFL 2 Konsultasi tentang RPP Mencari materi	- Perkenalan di kelas X TFL 2 dan memberi motivasi dan sedikit membahas tentang materi pembelajaran. - Diberikan koreksi atas RPP untuk pertemuan pertama - Mencari materi pembelajaran tentang zaman praaksara	- Perbedaan antara RPP yang diajarkan dosen dengan guru membuat saya bingung	- Bertanya pada teman sejurusan.
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Revisi RPP Membuat media Piket perpustakaan	- Merevisi RPP yang kemarin sudah dikoreksi - Membuat PPT pertemuan pertama - Membantu membagikan buku pinjaman kepada siswa.		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Mengajar di kelas X TKBB 2 Mengajar di kelas X TFL 1	- Perkenalan di kelas X TKBB 2 dan memberi motivasi dan sedikit membahas tentang materi pembelajaran. - Perkenalan di kelas X TFL 2 dan memberi motivasi dan sedikit membahas tentang materi pembelajaran.		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket kedisiplinan Piket perpustakaan	- Berkeliling sekolah untuk mengawasi jam doa. - Menjaga perpustakaan		

		Piket Ruang guru	- Piket perizinan di ruang guru.		
5.	Jumat, 29 Juli 2016	Membantu Administrasi KKM dan KKR	- Mendata siswa kelas X dan Kelas XI yang mendapat bantuan biaya KKM / KKR		

Minggu ke IV

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera hari Senin Penyerahan dan konsultasi RPP yang sudah di revisi	- Upacara di ikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Seyegan - Revisi RPP pertemuan pertama berhasil di revisi		
2.	Selasa, 2 agustus 2016	Piket Ruang Guru Piket perpustakaan	- Piket perizinan di Ruang guru - Piket jaga di bagian peminjaman buku.		
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar di kelas X TKBB 2 Mengajar di kelas X TFL 1	- Memberi siswa materi tentang Praksara dan terbentuknya kepulauan indonesia - Memberi siswa materi tentang Praksara dan terbentuknya kepulauan indonesia	- Siswa banyak yang tidak membawa buku paket dan terkadang ramai dan sulit dikendalikan. - Siswa ramai dan sulit untuk dikendalikan.	- Siswa ditugaskan untuk merangkum materi terbentuknya kepulauan Indonesia. - Meminta bantuan petugas perpustakaan untuk mengendalikan siswa.

4.	Kamis, 4 Agustus 2016	Piket Perpustakaan Piket Ruang guru	<ul style="list-style-type: none"> - Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru. 		
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	Membuat RPP Mencari materi Membuat media	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP untuk pertemuan kedua - Mencari materi tentang terbentuknya muka bumi. - Membuat PPT pertemuan kedua 		

Minggu ke V

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera hari Senin Mengajar di kelas X TFL 2	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara di ikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Seyegan - Materi pembelajaran tentang praaksara dan terbentuknya kepulauan indonesia. 		
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket ruang guru Piket Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perizinan di ruang guru - Piket jaga di bagian peminjaman buku. 		
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Mengajar di kelas X TKBB 2 dan X TFL 1	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran tentang penemuan fosil manusia purba di Sangiran dan Trinil. 		

4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket Perpustakaan Piket ruang guru	<ul style="list-style-type: none"> - Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru. 		
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	Membuat RPP Mencari materi Membuat Media	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP untuk pertemuan ketiga dan keempat - Mencari materi tentang mengenal manusia purba - Membuat PPT pertemuan ketiga 		

Minggu ke VI

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Mengajar di kelas X TFL 2	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran tentang penemuan fosil manusia purba di Sangiran dan Trinil. - Piket perizinan di ruang guru. 		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Piket ruang guru Piket Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru. 		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara peringatan HUT RI ke 71	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti upacara HUT RI ke 71 sebagai peserta upacara. Di ikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Seyegan. 		
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Piket Perpustakaan Piket ruang guru	<ul style="list-style-type: none"> - Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru. 		

5.	Jumat, 19 Agustus 2016	Mencari materi untuk soal UH Membuat Media	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari di buku paket di perpustakaan dan LKS guru. - Membuat PPT pertemuan keempat. 		
----	------------------------	---	---	--	--

Minggu ke VII

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Pendampingan penyuluhan bahaya narkoba	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi penyuluhan bahaya narkoba yang diikuti oleh seluruh siswa kelas X SMK N Seyegan. 		
		Piket Ruang Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perizinan di ruang guru. 		
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket ruang guru Piket Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru. 		
3.	Rabu, 24 agustus 2016	Mengajar di kelas X TKBB 2 dan kelas X TFL 1	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran tentang jenis-jenis manusia purba di Indonesia. 		
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket ruang guru Piket Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru. 		
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	Membuat Soal UH 1	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal Ulangan Harian 1. Terdapat 25 soal pilihan ganda dan 4 uraian. Materi yang diujikan dari sebelum mengenal tulisan sampai jenis-jenis manusia purba. 		

Minggu ke VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera hari Senin Mengajar di Kelas X TFL 2	- Upacara di ikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Seyegan - Materi pembelajaran tentang Jenis-jenis manusi purba di Indonesia.		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket ruang guru Piket Perpustakaan	- Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru.		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Ulangan Harian 1 di kelas X TKBB 2 dan kelas X TFL 1	- Kegiatan Ulangan harian 1 dengan materi yang diujikan dari sebelum mengenal tulisan sampai jenis-jenis manusia purba.		
4.	Kamis, 1 September 2016	Piket ruang guru Piket Perpustakaan Mengoreksi hasil Ulangan harian 1	- Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru - Mengoreksi ulangan harian 1 kelas X TKBB 2 dan Kelas X TFL 1		
5.	Jumat, 2 September 2016	Piket ruang guru Piket Perpustakaan	- Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru		

Minggu ke IX

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 16	Ulangan Harian 1 di kelas X TFL 2 Piket Ruang Guru	- Kegiatan Ulangan harian 1 dengan materi yang diujikan dari sebelum mengenal tulisan sampai jenis-jenis manusia purba. - Piket perizinan di ruang guru.		
2.	Selasa, 6 September 2016	Piket ruang guru Piket Perpustakaan Mengoreksi Ulangan harian 1	- Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru - Mengoreksi ulangan harian kelas X TFL 2		
3.	Rabu, 7 September 2016	Remidial di kelas X TKBB 2 dan kelas X TFL 1 Evaluasi guru pembimbing dengan mahasiswa PPL	- Kegiatan remdial ulangan harian 1 berupa 10 uraian singkat. Untuk kelas X TKBB di ikuti oleh 27 anak. Sedangkan X TFL 1 diikuti oleh 27 anak juga. - Dilakukan evaluasi oleh koordinator PPL sekolah untuk melihat kinerja mahasiswa yang hampir genap 2 bulan.		
4.	Kamis, 8 September 2016	Piket ruang guru Piket Perpustakaan	- Piket jaga di bagian peminjaman buku. - Piket perizinan di ruang guru		
5.	Jumat, 9 September 2016	Upacara HAORNAS	- Mengikuti upacara peringatan HAORNAS sebagai peserta upacara. Di ikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Seyegan		

Minggu ke 10

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 13 September 16	Jalan Sehat, pemotongan kurban dan lomba memasak	- Mengikuti acara jalan sehat serta pemotongan kurban dan lomba memasak bagi seluruh siswa		
2.	Rabu, 14 September 16	Pembuatan Laporan PPL	- Tahap Penyusunan Laporan baru mencapai 30 %	Belum terlengkapinya kelengkapan administrasi	Menyelesaikan kelengkapan administrasi terlebih dulu sehingga penyusunan laporan dilanjutkan pada hari berikutnya
3.	Kamis, 15 September 2016	Pembuatan Laporan PPL	- Tahap Penyusunan Laporan mencapai 100 %		
4.	Senin, 18 September 2016	Penarikan mahasiswa PPL	- Dihadiri DPL di riptaloka. Acara Penarikan Mahasiswa PPL dari Kepala Sekolah di SMK N 1 Seyegan		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

M. Nurrokhman, M.Pd.

NIP. 19660822 199203 1002

Guru Pembimbing Lapangan

Sumarsini, S. Pd

NIP. 19571208198602 2001

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Ikka Ida Rokhyani

NIM 13406241008

LAMPIRAN
KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN
2016/2017

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMK NEGERI 1 SEYEGAN

JULI 2016						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
						1
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

6-7 Juli : Libur Hari Raya Idul Fitri 1437 H
8-16 Juli : Libur Hari Raya Idul Fitri

AGUSTUS 2016						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

17 Agustus : Hari Kemerdekaan RI

SEPTEMBER 2016						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

12 September : Libur Hari Raya Idul Adha 1437 H
17 September : Hari Pahlawan

OKTOBER 2016						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

2 Oktober : Libur Tahun Baru Hijriyah 1438 H

NOVEMBER 2016						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
	1	2	3	4	5	
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

25 November : Libur Hari Guru Nasional
28 November : Hari Korp Pegawai RI (KORPRI)

DESEMBER 2016						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

12 Desember : Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
25 Desember : Libur Hari Natal

JANUARI 2017						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

1 Januari : Libur Tahun Baru 2017 M
28 Januari : Libur Tahun Baru Imlek 2568

FEBRUARI 2017						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28				

MARET 2017						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

28 Maret : Libur Hari Raya Niyepi Tahun Baru Saka 1939

APRIL 2017						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24	25	26	27	28	29

14 April : Libur Wafat Yesus Kristus
24 April : Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

MEI 2017						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

1 Mei : Libur Hari Buruh Internasional
11 Mei : Libur Hari Raya Waisak 2561
25 Mei : Libur Kenalkan Yesus Kristus

JUNI 2017						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

25-26 Juni : Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H

JULI 2017						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Keterangan :
 1-9 Juli 2016 : Libur Kenalkan Kelas
 6-7 Juli 2016 : Hari Raya Idul Fitri
 11-16 Juli 2016 : Libur Hari Raya Idul Fitri 1437 H
 12 September 2016 : Libur Hari Raya Idul Adha 1437 H
 2 Oktober 2016 : Libur Tahun Baru Hijriyah 1438 H
 25 November 2016 : Libur Hari Guru Nasional
 12 Desember 2016 : Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
 25 Desember 2016 : Libur Hari Natal
 1 Januari 2017 : Libur Tahun Baru 2017 M
 Hari Libur Umum Lainnya : Libur Tahun Baru Imlek 2568, Hari-Raya Niyepi 1939, Wafat Yesus, Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Kenalkan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak (Mengikuti Kalender Nasional 2017)

2016						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jmt	Sht
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

27-29 Juli 2016 : 17 Agustus 2016
 17 Agustus 2016 : 19-27 September 2016
 1-8 Des 2016 : 14-16 Desember 2016
 15 Desember 2016 : 17 Desember 2016
 19-31 Des 2016 : 1 Januari 2017
 1 Januari 2017 : 6-26 Februari 2017
 6-14 Maret 2017 : 20-28 Maret 2017
 3-6 April 2017 : 10-13 April 2017
 15 Mei 2017 : 15 Mei 2017
 1-8 Juni 2017 : 12-14 Juni 2017
 15 Juni 2017 : 17 Juni 2017
 19-24 Juni 2017 : 25 Juni - 1 Juli 2017
 3-15 Juli 2017

Kegiatan Sekolah Lainnya
 1. Praktik Kerja Industri : 2 Januari s.d. 31 Maret 2017
 2. Workshop Kurikulum : Juli-Agustus 2016
 3. Audit Internal ISO : September 2016
 4. Audit Eksternal Sertifikasi ISO : November 2016
 5. Lomba Kompetensi Siswa (LKS) : Juli - Oktober 2016
 6. Kunjungan Industri : September - November 2016
 7. Pameran Pendidikan/Teknologi : April s.d. Mei 2017
 8. Pengumuman kelulusan : Mei 2017
 9. Wisuda & penglepasan siswa kls XII : 19 - 22 Juni 2017
 10. PPOB : Menyusun
 11. Kegiatan Keagamaan : 23 - 25 Februari 2017
 12. Kemah Pramuka/Perkara

Seyegan, 2 Juli 2016
 Kepala SMK Negeri 1 Seyegan
 Drs. CAHYO WIBOWO, MM
 NIP. 19581023.198602.1.001

LAMPIRAN
OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

Npma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Ikka Ida Rokhyani
NO. MAHASISWA : 13406241008
TGL. OBSERVASI : 9 Maret 2016

PUKUL :
TEMPAT OBSERVASI : X TKJ / SMK N 1 Seyegan
FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran		
	1. Kurikulum	Baik, Guru menggunakan K13	
	2. Silabus	Baik	
	3. Rencana pelaksanaan pembelajaran/pelatihan	Baik, Sudah sesuai dgn K13	
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Baik	
	2. Penyajian materi	Baik	
	3. Metode pembelajaran	Baik, sudah sesuai K13	
	4. Penggunaan bahasa	Baik	
	5. Penggunaan waktu	Baik, waktu cukup	
	6. Gerak	Baik	
	7. Cara memotivasi siswa	Baik, siswa seperti termotivasi	
	8. Teknik penguasaan kelas	Baik	
	9. Teknik bertanya	Baik	
	10. Penggunaan media	Kurang, krn fasilitas proyektor tk ada	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Baik	
12. Menutup pelajaran	Baik		
C	Perilaku Peserta Pembelajaran		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik, walau masih ada anak yg kurang memperhatikan	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Baik, siswa sopan trhdg guru & karyawan.	

Instruktur

Sumarsini, S.Pd.
NIP. 195712081986022001

Yogyakarta, Feburuari 2016
Mahasiswa,

IKKA IDA R
NIM. 13406241008

LAMPIRAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri I Seyegan
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia
Sub Materi	: Sebelum Mengetahui Tulisan
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
- 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

C. Indikator dan Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian pra-aksara.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian pra-aksara
2. Membandingkan pengertian pra-aksara dengan pengertian prasejarah.
3. Menunjukkan contoh konsep berfikir diakronis dan sinkronis dalam menulis sejarah.

E. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama adalah Bab I, Subbab A. “Sebelum Mengenal Tulisan”. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

F. Metode Pembelajaran

1. Model : *Learning community* dan *discovery*
2. Pendekatan : *Scientific* dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasi.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media: PPT materi tentang sebelum mengenal tulisan.
2. Alat : LCD, Proyektor, spidol dan papan tulis.
3. Sumber Belajar:

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
Hapsari, Ratna. 2013. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Nama Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan
1	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam• Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa.• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif.• Guru mengadakan sesi perkenalan. Masing-masing peserta didik bisa memperkenalkan diri (minimal sebut nama, alamat, cita-cita), terakhir guru memperkenalkan diri.• Guru memberi motivasi dan bersyukur bisa bersekolah, apalagi kalau dibandingkan dengan masa praaksara dulu.

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2	Kegiatan Inti (65 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati : guru menunjukkan ilustrasi/gambar tentang kehidupan manusia purba. Peserta didik membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan materi. • Menanya : Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi. Peserta didik diberi kesempatan menjawab/menanggapi pertanyaan. • Mengeksplorasi : Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian zaman pra aksara serta pengertian Sinkronik dan Diakronik melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber seperti buku bacaan maupun dari internet. • Mengasosiasikan : Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang pengertian zaman pra aksara serta pengertian sinkronik dan diakronik. • Mengkomunikasikan : Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang pengertian zaman pra aksara serta pengertian sinkronik dan diakronik melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber seperti peta atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat.
3	Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat ditanya apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut. • Mengadakan penilaian dengan melempar beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana pemahaman tentang materi hari ini

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.
--	--	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Tes dan Non-tes
2. Bentuk:
 - a. Sikap: obeservasi
 - b. Pengetahuan : test tertulis
 - c. Keterampilan : penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dan penilaian portofolio.
3. Instrumen tes:
 - a. Sikap :
 - Observasi: daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*)
 - Jurnal : catatan pendidik saat proses pembelajaran.
 - b. Pengetahuan: Soal uraian
 - c. Keterampilan : daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*)
4. Instrumen penilaian:
 - a. Penilaian pengetahuan : Soal uraian (*terlampir*)
 - b. Penilaian keterampilan / Non-tes (*terlampir*)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sleman, September 2016

Mahasiswa PPL

Sumarsini, S. Pd
NIP. 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

Lampiran

Materi Pembelajaran

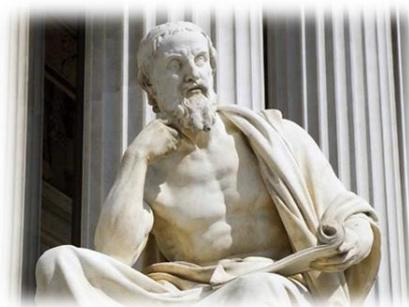
Pengertian Sejarah

Sejarah sering dipahami sebagai sesuatu yang berhubungan dengan masa lampau. Kata sejarah berasal dari syajaratun yang berarti pohon. Sejarah diumpamakan menyerupai perkembangan sebuah pohon. Dalam bahasa Inggris sejarah = history yang berarti masa lampau, dalam bahasa Jerman sejarah = geschicht berarti sesuatu yang telah terjadi.

History berasal dari bahasa Yunani kuno historia, yang berarti belajar dengan cara bertanya. Menurut Aristoteles history, pertelaan sistematis mengenai seperangkat alam tanpa mempersoalkan susunan kronologisnya. Sedangkan Historia diartikan sebagai pertelaan mengenai gejala–gejala alam dalam urutan kronologis.

Beberapa ahli memberikan definisi atau pengertian sejarah, diantaranya:

- 1) Herodotus, sebagai bapak sejarah (484–425), menyatakan bahwa sejarah tidak berkembang kearah masa depan dengan tujuan pasti, bergerak seperti lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.



Gambar Patung Herodotus

Sumber Gambar: www.sejarahku.com/patung_herodotus

- 2) Francis Bacon. Sejarah mempelajari hal–hal yang berkisar dalam waktu dan tempat dengan menggunakan ingatan sebagai instrumen insensial.
- 3) Vico. Sejarah adalah disiplin ilmu pertama manusia
- 4) Ibn Khaldun (1332–1406), mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.
- 5) Edward Harlott Carr. Sejarah adalah proses interaksi antara sejarawan dengan fakta–fakta yang ada padanya, suatu dialog tiada henti–hentinya antara masa sekarang dengan masa silam.
- 6) Sir Charles Fith. Sejarah merupakan rekaman kehidupan manusia.

- 7) Sartono Kartodirjo. Sejarah dibatasi oleh dua pengertian, yaitu sejarah dalam arti subjektif dan sejarah dalam arti objektif. Dalam arti subjektif, adalah bentuk yang disusun oleh penulis sebagai sebagai suatu uraian atau cerita. Dalam arti objektif menunjuk kepada kejadian atau peristiwa sejarah itu sendiri, terlepas dari unsur – unsur subjektif penulisnya.
- 8) Kuntowijoyo. Sejarah memiliki sifat yang diakronis yaitu memanjang dalam waktu, membicarakan dalam rentang waktu. Sejarah bersifat ideografis, karena sejarah selalu menggambarkan, menceritakan, dan memaparkan sesuatu. Sejarah bersifat unik, karena peristiwa sejarah hanya terjadi pada saat dan waktu tertentu, tidak terulang lagi dan hanya sekali terjadi. Sejarah juga bersifat empiris, artinya sejarah bersandar pada pengalaman manusia yang sebenarnya.
- 9) R. Moh. Ali menyimpulkan pengertian sejarah sebagai berikut:
- Sejarah yaitu ilmu yang menyelidiki perkembangan peristiwa dan kejadian-kejadian di masa lampau.
 - Sejarah yaitu kejadian-kejadian, peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan manusia, yakni menyangkut perubahan yang nyata di dalam kehidupan manusia.
 - Sejarah yaitu cerita yang tersusun secara sistematis (teratur dan rapi).

Pengertian praaksara

Praaksara adalah istilah baru untuk menggantikan istilah prasejarah. Penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan adalah kurang tepat. *Pra* berarti sebelum dan *sejarah* adalah sejarah sehingga prasejarah berarti sebelum ada sejarah. Sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia. Dalam kenyataannya sekalipun belum mengenal tulisan, makhluk yang dinamakan manusia sudah memiliki sejarah dan sudah menghasilkan kebudayaan. Oleh karena itu, para ahli mempopulerkan istilah praaksara untuk menggantikan istilah prasejarah.

Praaksara berasal dari dua kata, yakni *pra* yang berarti sebelum dan *aksara* yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah *nirleka*. *Nir* berarti tanpa dan *leka* berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk mengetahui sejarah dan hasil-hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan. Kapan waktu dimulainya zaman praaksara? Kapan zaman praaksara itu berakhir? Zaman praaksara dimulai sudah tentu sejak manusia ada, itulah titik dimulainya masa praaksara. Zaman praaksara berakhir setelah manusianya mulai mengenal tulisan. Pertanyaan yang sulit untuk dijawab adalah kapan tepatnya manusia itu mulai ada di bumi ini sebagai pertanda dimulainya zaman praaksara. Sampai sekarang para ahli belum dapat secara pasti menunjuk waktu kapan mulai ada manusia di

muka bumi ini. Tetapi yang jelas untuk menjawab pertanyaan itu kamu perlu memahami kronologi perjalanan kehidupan di permukaan bumi yang rentang waktunya sangat panjang. Bumi yang kita huni sekarang diperkirakan mulai terjadi sekitar 2.500 juta tahun yang lalu.

Pengertian Diakronik dan Sinkronik

Diakronis berasal dari bahasa Yunani yaitu *dia* berarti melampaui dan *chronos* berarti waktu, sedangkan sinkronis berasal dari kata *synchronus* yang berarti terjadi secara bersamaan. Menurut Galtung diakronis artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang, sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu. Pada dasarnya, sejarah merupakan ilmu diakronis, artinya, sejarah itu memanjang dalam waktu. Sejarah akan membicarakan suatu peristiwa dari satu waktu sampai waktu tertentu secara berurutan berdasarkan waktu terjadinya (kronologis). Sejarah sangat memerhatikan aspek waktu yang di dalamnya terdapat dinamika atau perubahan seperti pertumbuhan, perkembangan, kejayaan, dan keruntuhan yang menghubungkan suatu waktu dengan waktu yang lain secara terus menerus.

Dalam konsep waktu terdapat penanggalan-penanggalan waktu waktu yang disusun secara kronologis. Menurut Kuntowijoyo ketika sejarah bersentuhan dengan ilmu sosial sejarah menjadi ilmu yang juga sinkronis. Artinya selain memanjang dalam waktu sejarah juga melebar dalam ruang. Dengan kata lain, konsep berpikir sinkronis membutuhkan ruang yang lebar untuk melukiskan peristiwa tersebut telah ditinjau dari berbagai aspek atau dikupas melalui berbagai pendekatan multidimensional.

Perbedaan Konsep Diakronis dan Sinkronis

No	Diakronis/Kronologis	Sinkronis
1	Memanjang, dimensi waktu	Meluas, dimensi ruang
2	Terus bergerak, hubungan kausalitas	Sistem terstruktur
3	Naratif, berproses, dan bertransformasi	Diskripsi integratif
4	Dinamis	Statis
5	Menekankan pada proses dan durasi	Menekankan pada struktur dan fungsi

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Soal

Materi Pokok : pengertian zaman pra aksara dan pengertian sinkronik dan diakronik.

NO	Indikator Soal	No Soal
1	Menjelaskan pengertian sejarah.	1
2	Mendeskripsikan pengertian pra aksara.	2
3	Mendeskripsikan cara berpikir sinkronis dalam sejarah.	3
4	Mendeskripsikan cara berpikir diakronis dalam sejarah	4
5	Perbedaan konsep berfikir diakronis dan sinkronis.	5
Jumlah Soal		5

Lembar penilaian pengetahuan

Tes : Tertulis

Jenis Tes : Uraian / Essay

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

Tanggal Penilaian : _____

No	Soal	Bobot Nilai
1.	Apakah yang dimaksud dengan sejarah?	20
2.	Apakah yang dimaksud dengan pra aksara!	20
3.	Jelaskan yang dimaksud dengan konsep berpikir diakronis dalam sejarah!	20
4.	Jelaskan yang dimaksud dengan konsep berpikir sinkronis dalam sejarah!	20
5.	Jelaskan perbedaan konsep berfikir diakronis dengan sinkronis!	20

Kunci Jawaban :

1. Sejarah ialah segala peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang disusun secara kronologis dan sistematis dimana manusia adalah objeknya.

2. Pra-aksara berasal dari dua kata, yakni pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman pra-aksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan.
3. Berpikir diakronis dalam sejarah maksudnya adalah proses analisis untuk memahami perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.
4. Berpikir sinkronis dalam sejarah maksudnya adalah proses analisis untuk memahami peristiwa-peristiwa simultan yang berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada suatu waktu tertentu.
5. Perbedaan konsep berfikir diakronis dan sinkronis.

No	Diakronis/Kronologis	Sinkronis
1	Memanjang, dimensi waktu	Meluas, dimensi ruang
2	Terus bergerak, hubungan kausalitas	Sistem terstruktur
3	Naratif, berproses, dan bertransformasi	Diskripsi integratif
4	Dinamis	Statis
5	Menekankan pada proses dan durasi	Menekankan pada struktur dan fungsi

Teknik Penetapan Nilai

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Contoh = $\frac{85}{100} \times 100$ Jadi nilai peserta didik adalah 85.

2. Penilaian ketrampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
$90 < X \leq 100$	A
$80 < X \leq 90$	B
$70 < X \leq 80$	C
$0.00 < X \leq 70$	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri I Seyegan
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia
Sub Materi	: Terbentuknya Kepulauan Indonesia
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
- 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat zaman praaksara dalam bentuk tulisan

C. Indikator dan Pencapaian Kompetensi

- 3.2.2 Menjelaskan proses alam terjadinya kepulauan Indonesia
- 3.2.3 Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan proses terjadinya kepulauan Indonesia
2. Menganalisis pembabakan waktu masa pra-aksasra

3. Menganalisis kaitan antara terjadinya paparan sunda dan paparan sahur dengan penyebaran jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.
4. Mengambil hikmah tentang letak dan kondisi geologis kepulauan Indonesia.
5. Meningkatkan rasa syukur karena kekayaan flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.

E. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan ke-2 ini adalah Bab I, Subbab B. “Terbentuknya Kepulauan Indonesia”. Pelaksanakan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

F. Metode Pembelajaran

1. Model : *Talking Stik*
2. Pendekatan : *Scientific* dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasi.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar-gambar mengenai flora dan fauna di Indonesia.
2. Alat : Spidol, Papan Tulis.
3. Sumber Belajar:

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hapsari, Ratna, dan Adil, M. 2015. *Sejarah untuk SMA/ MA Kelas X – Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua : terbentuknya kepulauan Indonesia

No	Nama Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan
1	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa. • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif. • Guru menanyakan kembali pemahaman peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya. • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari tentang “Terbentuknya Kepulauan Indonesia” • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2	Kegiatan Inti (60 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati : peserta didik mengamati power point yang menampilkan gambar tentang terbentuknya muka bumi. • Menanya : peserta didik diberikan stimulus agar memicu pertanyaan, misal guru memberikan penjelasan tentang perkembangan Indonesia, sehingga peserta didik bertanya bagaimana proses terbentuknya Indonesia hingga seperti saat ini? Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menjawab atau meluruskan jawaban. • Mengeksplorasi : Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai proses terjadinya kepulauan Indonesia serta terjadinya paparan sunda dan paparan sahur dengan penyebaran jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia. • Mengasosiasikan : Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan dari materi pembelajaran hari ini. • Mengkomunikasikan : Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang proses terjadinya kepulauan Indonesia serta terjadinya paparan sunda dan paparan sahur dengan penyebaran jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia.
3	Kegiatan Penutup (20 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui metode <i>Talking Stick</i>. • Dari hasil diskusi guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. • Guru memberikan evaluasi berupa kuis untuk mengetahui seberapa paham peserta didik pada materi hari ini. • Guru memberikan informasi tentang materi yang akan kita pelajari pada pertemuan selanjutnya • Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Tes dan Non-tes
2. Bentuk:
 - a. Sikap: obeservasi
 - b. Pengetahuan : test tertulis
 - c. Keterampilan : penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dan penilaian portofolio.
3. Instrumen tes:
 - a. Sikap :
 - Observasi: daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*)
 - Jurnal : catatan pendidik saat proses pembelajaran.
 - b. Pengetahuan: Soal uraian
 - c. Keterampilan : daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*)
4. Instrumen penilaian:
 - a. Penilaian pengetahuan : Soal uraian (*terlampir*)
 - b. Penilaian keterampilan / Non-tes (*terlampir*)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sumarsini, S. Pd
NIP. 19571208198602 2001

Sleman, September 2016

Mahasiswa PPL

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

Lampiran

Proses Terbentuknya Bumi

Bumi bukanlah benda di jagat raya yang muncul dengan sendirinya dalam bentuk yang sempurna. Bumi terbentuk melalui proses yang panjang dan terus berkembang hingga terbentuk sekarang ini. Para ilmuwan berpendapat bahwa proses pembentukan Bumi sudah dimulai sejak bermiliar-miliar tahun yang lalu. Planet Bumi bermula dari awan raksasa yang selalu berputar di antariksa. Awan raksasa tersebut akan membentuk bola-bola yang menarik butir-butir debu dan gas. Bola-bola debu dan gas inilah awal mula terbentuknya Bumi, planet-planet, serta bulan-bulan lain.

Saat gravitasi Bumi semakin besar, gas dan debu tersebut akan termampat dan semakin lama semakin padat. Hal ini menyebabkan Bumi semakin panas dan menjadi bola berpijar. Bagian luar Bumi lambat laun mulai mendingin dan mengeras. Tetapi Bumi belum dingin sama sekali. Bagian tengah Bumi masih sangat panas. Proses pembentukan Bumi di atas hampir sama dengan pendapat Kant-Laplace yang mengemukakan bahwa Bumi ini mulai terbentuk selama bermiliar tahun yang lalu ketika dilepaskan dari matahari dalam bentuk gas pijar, yang lambat laun mendingin dan membentuk kerak batuan.

Walaupun banyak teori atau pendapat dari para ilmuwan tentang proses pembentukan Bumi, tetapi tidak seorang pun yang sungguh - sungguh mengetahui dengan pasti bagaimana dan kapan bumi terbentuk. Ya, menjadi tantangan bagi dunia ilmu pengetahuan yang suatu saat bisa kamu pecahkan. Proses perkembangan planet Bumi dari masa ke masa tidak dapat dipisahkan dengan sejarah terbentuknya tata surya. Hal ini dikarenakan Bumi merupakan salah satu anggota keluarga Matahari, di samping planet-planet lain, komet, asteroid, dan meteor.

a. Teori Nebula

Berdasarkan hipotesis nebula (teori kabut gas) yang dikembangkan oleh seorang ahli filsafat Jerman, Immanuel Kant (1755) serta ahli astronomi Prancis, Pierre Simon Marquis de Laplace (1796), diperoleh gambaran bahwa sistem tata surya berasal dari massa gas (kabut gas) yang bercahaya dan berputar perlahan-lahan. Massa gas tersebut secara berangsur-angsur mendingin, mengecil, dan mendekati bentuk bola. Oleh karena massa gas itu berotasi dengan kecepatan yang makin lama semakin tinggi, pada bagian khatulistiwa (ekuator) mendapat gaya sentrifugal paling besar, massa tersebut akhirnya menggelembung. Akhir dari bagian yang menggelembung tersebut, ada bagian yang terlepas (terlempar) dan membentuk bola-bola pijar dengan ukuran berbeda satu sama lain. Massa gas induk tersebut akhirnya menjadi Matahari, sedang kan bola-bola kecil yang terlepas dari massa induknya pada akhirnya mendingin menjadi planet, termasuk Bumi. Pada saat terlepas dari massa induknya, planet-planet anggota tata surya masih merupakan bola pijar dengan suhu sangat tinggi. Oleh karena planet berotasi,

ada bagian tubuhnya yang terlepas dan berotasi sambil beredar mengelilingi planet tersebut. Benda tersebut selanjutnya dinamakan Bulan (satelit alam).

Menurut hasil penelitian para ahli astronomi dan geologi, Bumi terbentuk atau terlepas dari tubuh Matahari sekitar 4,5 miliar tahun yang lalu. Perkiraan kelahiran Bumi ini didasarkan atas penelaahan Paleontologi (ilmu yang mempelajari fosil-fosil sisa makhluk hidup purba di masa lampau) dan stratigrafi (ilmu yang mempelajari struktur lapisan-lapisan batuan pembentuk muka Bumi).

b. Teori Big bang

Teori Big Bang (ledakan hebat) menyatakan bahwa kira-kira 15 milyar tahun yang lalu, semua materi di angkasa menyatu dan memadat (berkondensasi) membentuk satu bentuk yang mengecil. Selanjutnya, massa padat yang mengecil ini meledak dengan ledakan yang hebat. Debu dan gas-gas hasil ledakan membentuk bintang-bintang generasi baru. Saat inilah diperkirakan awal terbentuknya alam semesta. Bumi terbentuk sekitar 5 milyar tahun yang lalu, dan makhluk hidup muncul pertama di bumi sekitar 1 milyar tahun kemudian.

Terbentuknya kepulauan Indonesia

Indonesia telah dikenal luas sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. 2/3 wilayah negara ini adalah lautan, berjajar di atasnya belasan ribu pulau yang sambung menyambung dari Sabang sampai Merauke. Terhampar garis pantai yang amat panjang, hutan tropis yang senantiasa menghijsau karena tergyur hujan sepanjang tahun dengan berbagai satwa cantik di dalamnya dan puncak-puncak vulkanik yang mengintip di berbagai penjuru. Dalam berbagai literatur keilmuan, disebutkan bahwa jumlah pulau yang dimiliki Indonesia sekitar 17.500 pulau. Dari sekian banyak pulau itu, pernahkah anda berpikir untuk mengetahui bagaimana proses pembentukannya? Mengapa kita bisa memiliki penampang alam yang sedemikian uniknya ini, yang jarang dimiliki oleh banyak negara lain? Untuk itu kali ini saya akan mengajak anda belajar bersama tentang proses terbentuknya "Zamrud Khatulistiwa".

Sebuah teori geologi kuno menyebutkan, proses terbentuknya daratan yang terjadi di Asia belahan selatan adalah akibat proses pergerakan anak benua India ke utara yang bertabrakan dengan lempeng bumi bagian utara. Pergerakan lempeng bumi inilah yang kemudian melahirkan Gunung Himalaya. Konon proses yang terjadi pada 20-36 juta tahun yang silam itu menyebabkan sebagian anak benua di selatan terendam air laut, sehingga yang muncul di permukaan adalah gugusan-gugusan pulau (nusantara) yang merupakan mata rantai gunung berapi.

Lalu bagaimana menurut teori geologi modern? Menurut ilmu kebumihan yang lazim saat ini, pembentukan kepulauan Indonesia terkait dengan teori tektonik lempeng. Teori tektonik lempeng (tectonic plate) adalah teori yang menjelaskan pergerakan di kulit bumi sehingga memunculkan bentuk permukaan bumi seperti yang sekarang kita diami.

Pergerakan diawali dengan menunjammnya lempeng dasar samudera yang disebabkan oleh desakan lempeng benua yang lebih tebal dan keras dan di tempat inilah terbentuk palung laut (dasar laut yang dalam dan memanjang). Dampak dari pergerakan lempeng terhadap wilayah Indonesia membuat wilayah Indonesia rawan akan gempa bumi (namun juga kaya sumber daya mineral). Padahal Indonesia terletak pada pertemuan empat lempeng besar dunia (Lempeng Eurasia, Indo-Australia, Filipina dan Pasifik).

Lempeng-lempeng itu selalu bergerak 5-9 cm per tahun dan karena massa batuan yang bergerak besar maka energi yang dihasilkan besar pula. Hal tersebut berdampak bukan hanya pada banyaknya aktivitas vulkanis dan tektonis di Indonesia, tapi juga tenaga besar yang terjadi pada fenomena-fenomena tersebut. Adanya pergerakan subduksi antara dua lempeng kemudian menyebabkan terbentuknya deretan gunung berapi dan parit samudera. Demikian pula subduksi antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia menyebabkan terbentuknya deretan gunung berapi yang tak lain adalah Bukit Barisan di Pulau Sumatera dan deretan gunung berapi di sepanjang pulau Jawa, Bali dan Lombok, serta parit samudera yang tak lain adalah Parit Jawa (Sunda).

Lempeng tektonik terus bergerak hingga suatu saat gerakannya mengalami gesekan atau benturan yang cukup keras. Fenomena seperti inilah yang dapat menimbulkan gempa, tsunami dan meningkatnya kenaikan magma ke permukaan bumi. Dari tiga tipe batas lempeng yang dikenal (konvergen, divergen dan shear), terbentuknya kepulauan Indonesia dapat dijelaskan sebagai batas lempeng konvergen dimana terjadi tumbukan antara lempeng Indo-Australia dari selatan, lempeng Pasifik dari timur dan lempeng Asia dari utara. Setelah dijelaskan panjang lebar tentang dasar keilmuannya, selanjutnya mari kita masuk ke pembahasan inti. Indonesia terdiri dari 5 pulau besar, yaitu: Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Rangkaian pulau-pulau ini menjadi bagian utama dari kepulauan Nusantara. Di dalamnya terdapat lebih dari 400 gunung berapi dan 130 di antaranya termasuk gunung berapi aktif. Sebagian dari gunung berapi itu terletak di dasar laut dan tidak terlihat dari permukaan laut (bahkan Indonesia merupakan tempat pertemuan 2 rangkaian gunung berapi aktif/Ring of Fire, sehingga terdapat puluhan patahan aktif yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia). Lalu bagaimana proses pembentukan pulau-pulau utama ini?

a) Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Lombok hingga kepulauan Nusa Tenggara :

Pulau-pulau tersebut terbentuk karena adanya aktivitas vulkanisme di bawah permukaan bumi, hasil yang dapat dirasakan di permukaan bumi adalah adanya lava (cairan larutan magma pijar yang mengalir keluar dari dalam bumi). Lama kelamaan lava tersebut memadat bertambah besar membentuk sebuah busur pulau. Proses seperti ini dikenal sebagai Island Arc.

b) Pulau Sulawesi :

Pulau Sulawesi terbentuk akibat pertemuan lempeng Filipina, Indo-Australia, Eurasia dan lempeng mikro lain di daerah tersebut

c) Pulau Papua dan Kalimantan :

Keduanya terbentuk dari pecahan super benua pada awal terbentuknya permukaan bumi. Teori tektonik lempeng menyebutkan bahwa dahulu seluruh daratan di muka bumi ini adalah satu daratan yang sangat luas bernama Pangea, kemudian induk benua ini terpecah menjadi dua yaitu Gondwana (di Utara) dan Laurasia (di Selatan). Seiring berjalannya waktu kedua lempeng besar tersebut terpecah-pecah kembali menjadi benua-benua seperti sekarang.

d) Pulau-pulau kecil :

Proses terbentuknya pulau-pulau ini lebih sederhana dibanding yang lain. Mereka berasal dari endapan pecahan kerang, koral dan binatang laut lainnya. Semakin lama semakin besar dan akhirnya terbentuklah sebuah pulau baru.

Flora di Indonesia

Flora di Indonesia tidak sama antar daerah. Perbedaan itu dipengaruhi oleh jenis tanah, relief iklim. Flora di Indonesia sangat bervariasi. Flora di Indonesia dapat digolongkan menjadi 6 yaitu:

- a) Hutan Bakau: Hutan bakau tumbuh di pantai yang landai dan berlumpur yang terkena pengaruh pasang surut, hutan ini berfungsi untuk melindungi abrasi pantai dan juga penampung banjir dari pedalaman daratan. Hutan bakau terdapat di Papua, Sumatera Bagian Timur, sepanjang pesisir pulau Kalimantan
 - b) Hutan Rawa: meliputi rawa rawa dengan jenis-jenis tumbuhan beluntas, pandan dan ketapang. Hutan ini banyak terdapat di Sumatera, Kalimantan barat dan Kalimantan tengah
 - c) Hutan Musim: hutan ini terdapat pada daerah yang bertemperatur tinggi, hutan ini mempunyai perbedaan kondisi tumbuhan sesuai dengan musim contohnya hutan jati, Kapok, banyak terdapat di Jawa tengah, Jawa timur dan Nusatenggara
 - d) Hutan Hujan Tropis: Karena Indonesia berada di katulistiwa dengan sinar matahari sepanjang tahun dan curah hujan tinggi maka sebagian besar Hutan di Indonesia merupakan hutan tropis, dengan ciri hutan yang sangat lebat dengan berbagai macam tumbuhan. Banyak ditemukan di Pulau Sumatera, Papua, Kalimantan dan Sulawesi
 - e) Sabana: Sabana adalah padang rumput yang diselingi pepohonan atau semak belukar, banyak terdapat di jajaran kepulauan Nusa Tenggara
- c. Fauna di Indonesia

Perbedaan Flora Fauna di Indonesia dipengaruhi oleh keadaan alam, gerakan hewan dan rintangan alam. Menurut ahli Flora dan Fauna (Alfred Russel Wallace dan Max Wilhelm Carl Weber) Flora

Fauna di Indonesia di golongan menjadi 3 kelompok. Yaitu kelompok Indonesia Barat, tengah dan Timur. Wilayah barat dan tengah dibatasi dengan garis Wallace dan Wilayah tengah dan timur dibatasi oleh garis weber :

a) Wilayah Indonesia Barat

Meliputi Sumatera, jawa dan Kalimantan bercorak asia (Asiatis)

Jenis hutan tropis: meranti, kamper, keruing, taluang dan mahoni

Fauna: gajah, badak, harimau dan Orang utan

b) Wilayah Indonesia Timur

Meliputi papua dan pulau pulau sekitar bercorak Australian

Jenis flora : hutan tropis: Sagu dan nipah

Fauna : Binatang menyusui bertubuh kecil(kangguru) , jenis burung berwarna: cenderawasih, kasuari, nuri

c) Wilayah Indonesia tengah (peralihan)

Meliputi Pulau Sulawesi, kepulauan Nusa tenggara dan Maluku,

Jenis Flora Hutan hujan tropis : pohon kayu besi (trembesi) pinus, kayu putih dan sabana

Fauna : Anoa, tapir, komodo dan kerbau

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Soal

Materi Pokok : Terbentuknya Kepulauan Indonesia

NO	Indikator Soal	No Soal
1	Menjelaskan pembabakan zaman berdasarkan geologi	1
2	Mendeskripsikan proses terjadinya muka bumi	2
3	Mendeskripsikan proses terjadinya alam Indonesia.	3
4	Menjelaskan pembagian wilayah flora dan fauna di Indonesia	4
Jumlah Soal		4

Lembar penilaian pengetahuan

Tes : Tertulis

Jenis Tes : Uraian / Essay

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

Tanggal Penilaian : _____

No	Soal	Bobot Nilai
1.	Susunlah pembabakan zaman berdasarkan geologi !	25
2.	Jelaskan proses terjadinya muka bumi !	25
3.	Jelaskan proses terjadinya alam Indonesia !	25
4.	Sebutkan dan jelaskan flora dan fauna di Indonesia serta pembagian wilayahnya !	25
Jumlah		100

Kunci Jawaban :

- Pembabakan zaman berdasarkan geologi
 - Zaman Azoikum
 - Zaman Paleozoikum
 - Zaman Mesozoikum
 - Zaman Neozoikum
- Teori big bang merupakan teori tentang proses terjadinya muka bumi. Teori menyatakan bahwa kira-kira 15 milyar tahun yang lalu, semua materi di angkasa menyatu dan memadat (berkondensasi) membentuk satu bentukan yang mengecil. Selanjutnya, massa padat yang mengecil ini meledak dengan ledakan yang hebat. Debu dan gas-gas hasil ledakan membentuk bintang-bintang generasi baru. Saat inilah diperkirakan awal terbentuknya alam semesta. Bumi terbentuk sekitar 5 milyar tahun yang lalu, dan makhluk hidup muncul pertama di bumi sekitar 1 milyar tahun kemudian.

3. Menurut para ahli bumi, posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi. Inti perut bumi tersebut berupa lava cair bersuhu sangat tinggi. Makin ke dalam tekanan dan suhunya semakin tinggi. Pada suhu yang tinggi itu material-material akan meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas. Suhu tinggi ini terus menerus bergejolak mempertahankan cairan sejak jutaan tahun lalu. Ketika ada celah lubang keluar, cairan tersebut keluar berbentuk lava cair. Ketika lava mencapai permukaan bumi, suhu menjadi lebih dingin dari ribuan derajat menjadi hanya bersuhu normal sekitar 30 derajat. Pada suhu ini cairan lava akan membeku membentuk batuan beku atau kerak. Keberadaan kerak benua (daratan) dan kerak samudera selalu bergerak secara dinamis akibat tekanan magma dari perut bumi. Pergerakan unsur-unsur geodinamika ini dikenal sebagai kegiatan tektonis. Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempeng-lempeng. Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.
4. Menurut ahli Flora dan Fauna (Alfred Russel Wallace dan Max Wilhelm Carl Weber) Flora Fauna di Indonesia di golongkan menjadi 3 kelompok. Yaitu kelompok Indonesia Barat, tengah dan Timur. Wilayah barat dan tengah dibatasi dengan garis Wallace dan Wilayah tengah dan timur dibatasi oleh garis weber :
 - a. Wilayah Indonesia Barat
 - Meliputi Sumatera, jawa dan Kalimantan bercorak asia (Asiatis)
 - Jenis hutan tropis: meranti, kamper, keruing, taluang dan mahoni
 - Fauna: gajah, badak, harimau dan Orang utan
 - b. Wilayah Indonesia Timur
 - Meliputi papua dan pulau pulau sekitar bercorak Australian
 - Jenis flora : hutan tropis: Sagu dan nipah
 - Fauna : Binatang menyusui bertubuh kecil(kangguru), jenis burung berwarna: cenderawasih, kasuari, nuri

- c. Wilayah Indonesia tengah (peralihan)

Meliputi Pulau Sulawesi, kepulauan Nusa tenggara dan Maluku,

Jenis Flora Hutan hujan tropis : pohon kayu besi (trembesi) pinus, kayu putih dan sabana

Fauna : Anoa, tapir, komodo dan kerbau

Teknik Penetapan Nilai

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Contoh = $\frac{85}{100} \times 100$ Jadi nilai peserta didik adalah 85.

2. Penilaian ketrampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
$90 < X \leq 100$	A
$80 < X \leq 90$	B
$70 < X \leq 80$	C
$0.00 < X \leq 70$	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri I Seyegan
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia
Sub Materi	: Mengenal Manusia Purba
Pertemuan	: 3 dan 4
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
- 4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

C. Indikator dan Pencapaian Kompetensi

- 3.2.4 Menganalisis jenis manusia praaksara.
- 3.2.5 Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba
2. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran

3. Menganalisis beberapa temuan fosil di Trinil.
4. Menganalisis jenis dan ciri-ciri manusia pra-aksara
5. Mengklarifikasi jenis manusia pra-aksara

E. Materi Pembelajaran

1. Materi yang disampaikan pada minggu ketiga adalah Bab I, Subbab C. Topik yang akan dibahas adalah penelitian manusia purba yang terdapat di Sangiran dan Trinil. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
2. Materi yang disampaikan pada minggu keempat adalah Bab I, Subbab C. Topik yang akan dibahas adalah Jenis-jenis manusia purba di Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

F. Metode Pembelajaran

1. Model : *Learning community* dengan *discovery*
2. Pendekatan : *Scientific* dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasi.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : PPT mengenai materi penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil, serta gambar-gambar manusia purba
2. Alat : Spidol, papan tulis., proyektor, LCD.
3. Sumber Belajar:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hapsari, Ratna, dan Adil, M. 2015. *Sejarah untuk SMA/ MA Kelas X – Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Tiga : Penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil.

No	Nama Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan
1	Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa. • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif. • Guru menanyakan kembali pemahaman peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya.

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari tentang “Penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil.” • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
2	Kegiatan Inti (60 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati : peserta didik mengamati power point yang menampilkan gambar temuan fosil di Sangiran dan Trinil serta membaca buku teks sejarah kelas X tentang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil halaman 19-23. • Menanya : peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tayangan powerpoint tentang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil • Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. Peserta didik mendengarkan arahan guru tentang aturan tugas kelompok. - Kelompok 1,3 dan 5 ditugaskan untuk melakukan kajian tentang penelitian manusia purba di Sangiran, kelompok 2,4 dan 6 ditugaskan untuk melakukan kajian kajian tentang penelitian manusia purba di Trinil. - Setiap kelompok membuat laporan seperti siapa tokoh penelitiannya, tahun berapa dilakukan penelitian, temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian itu. • Mengasosiasikan : Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing menyimpulkan data dan bahan tugas sesuai materi tugas. • Mengkomunikasikan : guru menunjuk perwakilan dari kelompok 3 untuk mempresentasikan kajiannya tentang kegiatan penelitian di Sangiran dan perwakilan dari kelompok 6 untuk mempresentasikan kajiannya tentang kegiatan penelitian di Trinil. Kemudian hasil diskusi dikumpulkan kepada guru.
3	Kegiatan Penutup (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut. • Guru memberikan pertanyaan secara lisan secara acak kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini, misalnya: menanyakan siapa tokoh von Koenigswald dan siapa E. Dubois? • Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pelajaran yang baru saja dipelajari dan menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.
--	--	--

Pertemuan Keempat : Jenis-jenis manusia purba di Indonesia.

No	Nama Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan
1	Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa. • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif. • Guru menanyakan kembali pemahaman peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya. • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari tentang “jenis-jenis manusia purba di Indonesia.” • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
2	Kegiatan Inti (60 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati : Menayangkan gambar peta penemuan manusia purba di Indonesia, gambar manusia purba jenis Pithecanthropus, Meganthropus, dan Homo. • Menanya : Guru memberikan sebuah gambar untuk masing-masing peserta didik, dari gambar yang diberikan ke peserta didik tadi diharapkan akan menimbulkan pertanyaan bagi peserta didik. • Mengeksplorasi : Mengumpulkan informasi terkait dengan materi jenis dan ciri-ciri jenis manusia purba seperti Meganthropus, Pithecanthropus dan jenis Homo. Peserta

		<p>didik diberikan kesempatan untuk mencari sumber sebanyak-banyaknya dengan memanfaatkan berbagai media.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan : Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan dari materi pembelajaran hari ini. • Mengkomunikasikan : Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang jenis dan ciri-ciri jenis manusia purba seperti Meganthropus, Pithecanthropus dan jenis Homo.
3	Kegiatan Penutup (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat ditanyakan sudah memahami materi pada hari ini. • Peserta didik diberi pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini dan minggu sebelumnya dengan mengacu pada pertanyaan uji kompetensi pada halaman 33. • guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Tes dan Non-tes
2. Bentuk:
 - a. Sikap: observasi
 - b. Pengetahuan : test tertulis
 - c. Keterampilan : penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dan penilaian portofolio.
3. Instrumen tes:
 - a. Sikap :
 - Observasi: daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*)
 - Jurnal : catatan pendidik saat proses pembelajaran.

- b. Pengetahuan: Soal uraian
 - c. Keterampilan : daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*)
4. Instrumen penilaian:
- a. Penilaian pengetahuan : Soal uraian (*terlampir*)
 - b. Penilaian keterampilan / Non-tes (*terlampir*)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sumarsini, S. Pd
NIP. 19571208198602 2001

Sleman, September 2016

Mahasiswa PPL

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

Lampiran Materi

Mengenal Manusia Purba

Sangiran

Perjalanan kisah perkembangan manusia di dunia tidak dapat kita lepaskan dari keberadaan bentangan luas perbukitan tandus yang berada diperbatasan Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Lahan itu dikenal dengan nama Situs Sangiran. Di dalam buku Harry Widiyanto dan Truman Simanjuntak, Sangiran Menjawab Dunia diterangkan bahwa Sangiran merupakan sebuah kompleks situs manusia purba dari Kala Pleistosen yang paling lengkap dan paling penting di Indonesia, dan bahkan di Asia. Lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan manusia dunia, yang memberikan petunjuk tentang keberadaan manusia sejak 150.000 tahun yang lalu. Situs Sangiran itu mempunyai luas delapan kilometer pada arah utara-selatan dan tujuh kilometer arah timur-barat. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak. Berdasarkan materi tanahnya, Situs Sangiran berupa endapan lempung hitam dan pasir fluviovolkanik, tanahnya tidak subur dan terkesan gersang pada musim kemarau.

Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso, bagian dari wilayah Sangiran. Semenjak dilaporkan Schemulling situs itu seolah-olah terlupakan dalam waktu yang lama. Eugene Dubois juga pernah datang ke Sangiran, akan tetapi ia kurang tertarik dengan temuan-temuan di wilayah Sangiran. Pada 1934, G.H.R von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran. Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil Homo erectus secara sporadis dan berkesinambungan. Homo

erectus adalah takson paling penting dalam sejarah manusia, sebelum masuk pada tahapan manusia Homo sapiens, manusia modern.

Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Situs Sangiran telah diakui sebagai salah satu pusat evolusi manusia di dunia. Situs itu ditetapkan secara

resmi sebagai Warisan Dunia pada 1996, yang tercantum dalam nomor 593 Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO. Perhatikan baik-baik gambar fosil manusia purba di samping, fosil itu juga disebut sebagai Sangiran 17 sesuai dengan nomor seri penemuannya. Fosil itu merupakan fosil *Homo erectus* yang terbaik di Sangiran. Ia ditemukan di endapan pasir fluvio-vulkanik di Pucang, bagian wilayah Sangiran. Fosil itu merupakan dua di antara *Homo erectus* di dunia yang masih lengkap dengan mukanya. Satu ditemukan di Sangiran dan satu lagi di Afrika.

Trinil, Ngawi, Jawa Timur

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak. Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa. Selain tempat tempat di atas, peninggalan manusia purba tipe ini juga ditemukan di Pening, Mojokerto, Jawa Timur; Ngandong, Blora, Jawa Tengah; Sambungmacan, Sragen, Jawa Tengah. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.

1. Jenis Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

2. Jenis Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

3. Jenis Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan. Homo sapiens artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Kadang-kadang Homo sapiens juga diartikan dengan ‘manusia bijak’ karena telah lebih maju dalam berfikir dan menyalasi tantangan alam. Bagaimanakah mereka muncul ke bumi pertama kali dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia hingga saat ini? Para ahli paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara Homo sapiens dengan pendahulunya, Homo erectus. Rangka Homo sapiens kurang kekar posturnya dibandingkan Homo erectus. Salah satu alasannya karena tulang belulangnya tidak setebal dan sekompak Homo erectus. Hal ini mengindikasikan bahwa secara fisik Homo sapiens jauh lebih lemah dibanding sang pendahulu tersebut. Di lain pihak, ciri-ciri morfologis maupun biometriks Homo sapiens menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan Homo erectus. Sebagai misal, karakter evolutif yang paling signifikan adalah bertambahnya kapasitas otak. Homo sapiens mempunyai kapasitas otak yang jauh lebih besar (rata-rata 1.400 cc), dengan atap tengkorak yang jauh lebih bundar dan lebih tinggi dibandingkan dengan Homo erectus yang mempunyai tengkorak panjang dan rendah, dengan kapasitas otak 1.000 cc. Segi-segi morfologis dan tingkatan kepurbaannya menunjukkan ada perbedaan yang sangat nyata antara kedua spesies dalam genus Homo

tersebut. Homo sapiens akhirnya tampil sebagai spesies yang sangat tangguh dalam beradaptasi dengan lingkungannya, dan dengan cepat menghuni berbagai permukaan dunia ini. Berdasarkan bukti-bukti penemuan, sejauh ini manusia modern awal di Kepulauan Indonesia dan Asia Tenggara paling tidak telah hadir sejak 45.000 tahun yang lalu. Dalam perkembangannya, kehidupan manusia modern ini dapat dikelompokkan dalam tiga tahap, yaitu (i) kehidupan manusia modern awal yang kehadirannya hingga akhir zaman es (sekitar 12.000 tahun lalu), kemudian dilanjutkan oleh (ii) kehidupan manusia modern yang lebih belakangan, dan berdasarkan karakter fisiknya dikenal sebagai ras Austromelanesoid. (iii) mulai di sekitar 4000 tahun lalu muncul penghuni baru di Kepulauan Indonesia yang dikenal sebagai penutur bahasa Austronesia. Berdasarkan karakter fisiknya, makhluk manusia ini tergolong dalam ras Mongolid. Ras inilah yang kemudian berkembang hingga menjadi bangsa Indonesia sekarang. Beberapa spesimen (penggolongan) manusia Homo sapiens dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Manusia Wajak

Manusia Wajak (*Homo wajakensis*) merupakan satusatunya temuan di Indonesia yang untuk sementara dapat disejajarkan perkembangannya dengan manusia modern awal dari akhir Kala Pleistosen. Pada tahun 1889, manusia Wajak ditemukan oleh B.D. van Rietschoten di sebuah ceruk di lereng pegunungan karst di barat laut Campurdarat, dekat Tulungagung, Jawa Timur.

b. Manusia Liang Bua

Pengumuman tentang penemuan manusia *Homo floresiensis* tahun 2004 menggemparkan dunia ilmu pengetahuan. Sisa-sisa manusia ditemukan di sebuah gua Liang Bua oleh tim peneliti gabungan Indonesia dan Australia. Sebuah gua permukiman prasejarah di Flores. Liang Bua bila diartikan secara harfiah merupakan sebuah gua yang dingin. Sebuah gua yang sangat lebar dan tinggi dengan permukaan tanah yang datar, merupakan tempat bermukim yang nyaman bagi manusia pada masa praaksara. Hal itu bisa dilihat dari kondisi lingkungan sekitar gua yang sangat indah, yang berada di sekitar bukit dengan kondisi tanah yang datar di depannya. Liang Bua merupakan sebuah temuan manusia modern awal dari akhir masa Pleistosen di Indonesia yang menakjubkan yang diharapkan dapat menyibak asal usul manusia di Kepulauan Indonesia. Manusia Liang Bua ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada bulan September 2003 lalu. Temuan itu dianggap sebagai penemuan spesies baru yang kemudian diberi nama *Homo floresiensis*, sesuai dengan tempat ditemukannya fosil manusia Liang Bua.

Pada tahun 1950-an, Th. Verhoeven lebih dahulu menemukan beberapa fragmen tulang manusia di Liang Bua. Saat itu ia menemukan tulang iga yang berasosiasi dengan berbagai alat serpih dan gerabah. Tahun 1965, ditemukan tujuh buah rangka manusia beserta beberapa bekal kubur yang antara lain berupa beliung dan barang-barang gerabah. Diperkirakan Liang Bua merupakan sebuah situs neolitik dan paleometalik. Manusia Liang Bua mempunyai ciri tengkorak yang panjang dan rendah, berukuran kecil, dengan volume otak 380 cc. Kapasitas kranial tersebut berada jauh di bawah Homo erectus (1.000 cc), manusia modern Homo sapiens (1.400 cc), dan bahkan berada di bawah volume otak simpanse (450 cc). Untuk memahami lebih lanjut, kamu juga dapat membaca buku.

Gambar manusia purba



Lampiran Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Soal

Materi Pokok : Mengetahui Manusia Purba

NO	Indikator Soal	No Soal
1	Mendeskripsikan latar belakang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil	1
2	Mendeskripsikan pusat perkembangan manusia purba di Sangiran dan Trinil	2
3	Membedakan jenis manusia purba yang ada di Indonesia.	3
4	Mengidentifikasi manusia purba jenis Meganthropus.	4
5	Mengidentifikasi manusia purba jenis Homo	5
Jumlah Soal		5

Lembar penilaian pengetahuan

Tes : Tertulis

Jenis Tes : Uraian / Essay

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

Tanggal Penilaian : _____

No	Soal	Bobot Nilai
1.	Jelaskan latar belakang penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil !	15
2.	Jelaskan alasan Sangiran dikatakan sebagai pusat perkembangan manusia purba!	15
3.	Bagaimana perbedaan antara manusia purba jenis Pithecanthropus, Meganthropus dan Homo?	20
4.	Identifikasikan ciri-ciri manusia purba jenis Meganthropus !	25
5	Identifikasikan ciri-ciri manusia purba jenis Homo!	25
Jumlah		100

Kunci Jawaban:

1. Latar belakang penelitian manusia purba di Sangiran adalah P.E.C Shemulling yang menemukan fosil vertebrata, namun penelitian ini tidak mendapatkan tindak lanjut. Penelitian ini kemudian dilanjutkan oleh Von Koeningswald dengan penemuan fenomenalnya yakni fosil homo erectus dan artefak litik yang mendorong peneliti peneliti yang lain untuk mengungkap tabir misteri di Sangiran.

2. Sangiran dikatakan sebagai pusat peradaban manusia purba karena Sangiran merupakan tempat peradaban kala *Pleistosen* terlengkap di Asia. Selain itu Sangiran juga merupakan tempat ditemukannya ribuan peninggalan manusia purba.
3. Fosil *Meganthropus* memiliki ukuran rahang bawah yang jauh lebih besar dan lebih kuat dari *Pithecanthropus Erectus*. *Pithecanthropus* adalah fosil anak-anak. Berdasarkan hasil rekonstruksi maka diketahui ciri-ciri fisiknya, antara lain berbadan tegap, jika dewasa tinggi badannya diperkirakan mencapai 165 – 180 cm, tulang rahang dan geraham kuat, bagian kening menonjol, tidak memiliki dagu, tulang atap tengkorak tebal berbentuk lonjong, alat pengunyah dan otot tengkuk sudah mengecil, serta volume otak yang belum sempurna seperti jenis homo, yaitu sekitar 750 – 1.300 cc. Pada umumnya, *Pithecanthropus* atau manusia kera ini memiliki volume otak rata-rata 900 cc, yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan volume otak manusia yang rata-rata di atas 1.000 cc, serta lebih besar dari volume otak yang maksimal hanya berukuran 600 cc. Dengan demikian, volume otak *Pithecanthropus* berada di antara volume otak kera dan manusia.

Jenis Homo memiliki bentuk tubuh yang sama dengan manusia sekarang. Mereka telah dapat menggunakan akal serta memiliki sifat seperti manusia zaman sekarang. Namun, kehidupan mereka masih sangat sederhana dan hidup masih mengembara akibat ketergantungannya yang masih sangat besar pada alam. Manusia jenis ini disebut dengan nama Homo Sapiens atau manusia yang cerdas. Homo Sapiens telah muncul sejak zaman kala Holosen sekitar 20.000 tahun yang lalu.

4. Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus Paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuhan-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Plestosen awal.
5. Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu.

Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan.

Teknik Penetapan Nilai

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Contoh = $\frac{85}{100} \times 100$ Jadi nilai peserta didik adalah 85.

2. Penilaian ketrampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$

Interval Nilai	Ketrampilan
$90 < X \leq 100$	A
$80 < X \leq 90$	B
$70 < X \leq 80$	C
$0.00 < X \leq 70$	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri I Seyegan
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia
Sub Materi	: Asal Usul Persebaran Nenek Moyang
Pertemuan	: 5 dan 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).
- 4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (proto, deutro melayu dan melanesoid) dalam bentuk tulisan.

C. Indikator dan Pencapaian Kompetensi

- 4.3.1 Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia

4.3.2 Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis migrasi dan penyebaran ras asal usul nenek moyang bangsa Indonesia
2. Menganalisis keterkaitan antara migrasi nenek moyang Indonesia dengan persebaran ras proto melayu dan deutro melayu.
3. Menganalisis keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran Melanosoid dan Negroid

E. Materi Pembelajaran

Materi yang dikaji pada pembelajaran pertemuan ke-5 dan ke-6 terkait dengan asal-usul dan penyebaran ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Pada buku teks pelajaran Sejarah Indonesia terdapat dalam Bab I subbab D. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

F. Metode Pembelajaran

1. Model : *Learning community* dan *discovery*
2. Pendekatan : *Scientific* dengan langkah-langkah: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasi.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media: PPT materi keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu.
2. Alat : LCD, Proyektor, spidol dan papan tulis.
3. Sumber Belajar:

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hapsari, Ratna. 2013. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.

Soejono, R.P. 1976. *Aspek-aspek Arkeologi Indonesia*. Jakarta: Pembinaan Kepurbakalaan dan Peninggalan Nasional.

Anwarsari. 1995. *Sejarah Nasional Indonesia 1*. Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang Bagian Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Proyek IKIP Malang.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-5

No	Nama Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan
1	Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa. • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif. • Sebagai apersepsi peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu “Nenek Moyangku Seorang Pelaut” • Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang “Asal-usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia” dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini. • Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.
2	Kegiatan Inti (65 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati : guru menunjukkan gambar peta persebaran nenek moyang bangsa Indonesia. Peserta didik membaca buku keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu. • Menanya : Peserta didik diarahkan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung tentang migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu contoh pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan migrasi dan penyebaran ras asal usul nenek moyang bangsa Indonesia! 2. Bagaimana keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu? <p>Nilai yang dikembangkan: Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang di pelajari</p> • Mengeksplorasi

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan data lanjutan tentang keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu melalui berbagai media. 2. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok mendapatkan tugas berdiskusi tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Proto Melayu b. Deutro Melayu <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber dan diskusi mengenai keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu. 2. Peserta didik diberikan penguatan materi mengenai keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu. • Mengkomunikasikan : Peserta didik mempresentasikan dan membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu.
3	Kegiatan Penutup (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan. • Peserta didik dapat ditanya apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut. • Mengadakan penilaian dengan melempar beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana pemahaman tentang materi hari ini

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.
--	--	--

Pertemuan Ke-6

No	Nama Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan
1	Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa. • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif. • Sebagai apersepsi guru menunjuk beberapa peserta didik diminta menyebutkan suku asli di Indonesia. • Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang “Asal-Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia” dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini. • Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.
2	Kegiatan Inti (65 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati : guru menunjukkan gambar peta persebaran nenek moyang bangsa Indonesia. Peserta didik membaca buku keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Melanosoid dan Negroid. • Menanya : Peserta didik diarahkan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung tentang migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Melanosoid dan Negroid contoh pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 3. Jelaskan migrasi dan penyebaran ras asal usul nenek moyang bangsa Indonesia!

		<p>4. Bagaimana keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Melanosoid dan Negroid?</p> <p>Nilai yang dikembangkan: Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang di pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi : guru membagi peserta didik menjadi enam kelompok. Kelompok I dan II diminta untuk mendiskusikan dan merumuskan tentang keterkaitan antara ras Melanesoid, Negrito dan Weddid dengan ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Kelompok III dan IV mendiskusikan dan merumuskan tentang migrasi dan penyebaran ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia. Kelompok V dan VI mendiskusikan dan merumuskan tentang keterkaitan antara migrasi ras asal usul nenek moyang bangsa Indonesia dengan perkembangan budaya neolitikum. • Mengasosiasikan : Peserta didik menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber dan diskusi mengenai materi hari ini. Peserta didik diberikan penguatan materi mengenai materi hari ini. • Mengkomunikasikan : Peserta didik mempresentasikan dan membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai materi hari ini.
3	Kegiatan Penutup (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan. • Peserta didik dapat ditanya apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut. • Mengadakan penilaian dengan melempar beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana pemahaman tentang materi hari ini

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.
--	--	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Tes dan Non-tes
2. Bentuk:
 - a. Sikap: obeservasi
 - b. Pengetahuan : test tertulis
 - c. Keterampilan : penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dan penilaian portofolio.
3. Instrumen tes:
 - a. Sikap :
 - Observasi: daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*)
 - Jurnal : catatan pendidik saat proses pembelajaran.
 - b. Pengetahuan: Soal uraian
 - c. Keterampilan : daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*)
4. Instrumen penilaian:
 - a. Penilaian pengetahuan : Soal uraian (*terlampir*)
 - b. Penilaian sikap dan keterampilan / Non-tes (*terlampir*)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sleman, September 2016

Mahasiswa PPL

Sumarsini, S. Pd
NIP. 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

Lampiran

Materi Pembelajaran

1. Teori asal usul nenek moyang bangsa Indonesia salah satunya Mohammad Yamin mengatakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Indonesia sendiri. Ini berdasarkan artefak-artefak tua yang banyak ditemukan di daerah Indonesia. Menurut Sarasin bersaudara, penduduk asli kepulauan Indonesia adalah ras berkulit gelap dan bertubuh kecil. Penduduk asli itu disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin.
2. Proses Kedatangan Nenek Moyang
 - a. Gelombang Pertama

Sekitar 2000 SM, penduduk dan ras Melayu Austronesia dan Teluk Tonkin bermigrasi ke Kepulauan Indonesia. Mereka biasa disebut Proto Melayu atau Melayu Tua. Jalur pertama menyebar ke Sulawesi, Maluku, dan Papua. Masyarakat Proto Melayu yang menempuh jalur ini membawa kebudayaan Neolithikum berupa kapak lonjong. Jalur kedua menyebar ke Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Masyarakat Proto-Melayu yang menempuh jalur ini membawa kebudayaan Neolithikum berupa beliung persegi.
 - b. Gelombang Kedua

Sekitar 500 SM, datang lagi gelombang migrasi penduduk dan ras Melayu Austronesia dan Teluk Tonkin ke Kepulauan Indonesia. Mereka masuk ke wilayah Indonesia melalui jalur barat yaitu melalui daerah Semenanjung Malaya, Sumatera, dan menyebar ke Indonesia. Masyarakat Deutero-Melayu membawa kebudayaan perunggu, yang dikenal dengan sebutan Kebudayaan Dong Son. Deutero-Melayu membawa kebudayaan yang jauh lebih maju dibandingkan pendahulunya, bangsa Proto Melayu. Mereka sudah berhasil membuat barang-barang dari perunggu dan besi antara lain kapak serpatu / corong, nekara, menhir, dolmen, sarkopagus, kubur batu, dan punden berundak-undak.
3. Keadaan geografis Indonesia yang luas memaksa nenek moyang bangsa Indonesia untuk menetap di daerah yang terpisah satu sama lain. Isolasi geografis tersebut mengakibatkan penduduk yang menempati setiap pulau di nusantara tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa yang hidup terisolasi dari suku bangsa lainnya.
4. Ciri-ciri kehidupan nenek moyang bangsa Indonesia: perbandingan rumpun bahasa, sistem pelayaran, sistem pertanian, dan sistem peralatan dan teknologi.

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Soal

Materi Pokok : pengertian zaman pra aksara dan pengertian sinkronik dan diakronik.

NO	Indikator Soal	No Soal
1	Menganalisis migrasi dan penyebaran ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.	1
2	Menganalisis keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu.	2
3	Mengambil hikmah manfaat materi pembelajaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia	3
4	Menganalisis asal-usul dan ciri-ciri Negrito dan Melanesoid.	4
5	Menganalisis Hasil Kebudayaan dan keterkaitan antara rumpun bangsa Negrito dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang Indonesia.	5
Jumlah Soal		5

Lembar penilaian pengetahuan

Tes : Tertulis

Jenis Tes : Uraian / Essay

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

Tanggal Penilaian : _____

No	Soal	Bobot Nilai
1.	Jelaskan migrasi dan penyebaran ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia!	20
2.	Analisislah keterkaitan antara migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dengan persebaran ras Proto Melayu dan Deutro Melayu!	20
3.	Apakah hikmah / manfaat yang anda ambil dari materi pembelajaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia?	20
4	Jelaskan asal usul dan ciri-ciri bangsa Negrito dan Melanesoid!	20

5	Bagaimana keterkaitan hubungan antara rumpun bangsa Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia?	20
---	--	----

Kunci Jawaban :

1. Migrasi dan penyebaran ras asal usul nenek moyang bangsa Indonesia Menurut Van Heine Geldern, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Asia. Prof. Dr. H. Kern mengatakan bahwa bangsa Indonesia berasal dari Campa. Prof. Muh. Yamin mengemukakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Indonesia sendiri. Moh. Ali mengemukakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan (Cina Selatan). Dr. Brandes mengemukakan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia (masyarakat Jawa Kuno) mempunyai kesamaan dengan nenek moyang bangsa-bangsa di sebelah utara Formosa, sebelah barat Madagaskar, dan sebelah timur sampai pantai barat Amerika.
2. Migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dibagi menjadi 2 gelombang.
 - a. Gelombang Pertama

Sekitar 2000 SM, penduduk dan ras Melayu Austronesia dan Teluk Tonkin bermigrasi ke Kepulauan Indonesia. Mereka biasa disebut Proto Melayu / Melayu Tua. Kedatangan mereka itu mendesak penduduk dan ras Austromelaneoid ke pedalaman, bahkan ke Indonesia bagian timur. Penduduk ras itu menjadi nenek moyang penduduk Papua sekarang.
 - b. Gelombang kedua

Sekitar 500 SM Bangsa Deutero Melayu masuk ke wilayah nusantara melalui jalur Barat, rute yang mereka tempuh dari Yunan (Teluk Tonkin), Vietnam, Malaysia, hingga akhirnya tiba di Nusantara. Kedatangan mereka mendesak penduduk keturunan Proto-Melayu yang telah lebih dahulu menetap. Memasuki Kepulauan Indonesia, masyarakat Deutro-Melayu menyebar ke sepanjang pesisir. Ada juga di antara mereka yang masuk ke pedalaman. Keturunan Deutero-Melayu antara lain masyarakat Minang, Jawa, dan Bugis.
3. Hikmah / manfaat yang saya ambil dari materi pembelajaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia adalah Indonesia memiliki keragaman budaya, suku, adat istiadat, kebiasaan, dan agama. Kemajemukan yang berkembang di Indonesia merupakan dampak dari proses kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa

Indonesia pada zaman purba. Kita harus saling menghormati dan menghargai antar suku bangsa.

4. Bangsa Melanosoid yang mempunyai ciri- ciri berbadan kekar, kulit kehitam-hitaman, berrambut kriting, bibir tebal, dan hidung mancung. Bangsa Negroid (Berkulit Hitam), adalah ras manusia yang terutama mendiami benua Afrika di sebelah selatan gurun sahara. Keturunan mereka banyak mendiami Amerika Utara, Amerika Selatan dan juga Eropa serta Timur Tengah.
5. Bahwa suku bangsa Melanesoid datang ke kepulauan nusantara secara bergelombang dan bergantian suku bangsa yang paling awal datang kemudian kalah bersaing dengan suku bangsa yang datang berikutnya yang dianggap lebih maju demikian selanjutnya. Dan suku bangsa yang datang duluan terdesak dan kemudian menyingkir ke pedalaman, karena nusantara negara kepulauan mereka yang terdesak masih dapat tinggal di wilayah yang tidak ditempati oleh pendatang yang lebih maju tingkat teknologinya .

Teknik Penetapan Nilai

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Contoh = $\frac{85}{100} \times 100$ Jadi nilai peserta didik adalah 85.

2. Penilaian ketrampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Kedalaman materi presentasi			
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap

Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
$90 < X \leq 100$	A
$80 < X \leq 90$	B
$70 < X \leq 80$	C
$0.00 < X \leq 70$	D

LAMPIRAN
SOAL-SOAL

KISI-KISI ULANGAN HARIAN KELAS X
SMK N 1 SEYEGAN

KD	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa Praaksara	A. Sebelum mengenal tulisan B. Terbentuknya kepulauan Indonesia C. Situs manusia purba D. Jenis manusia purba	1. Siswa dapat menjelaskan konsep bertikir kronologis (diakronik) dalam mempelajari sejarah	1
		2. Siswa dapat menjelaskan asal-usul kata sejarah	2
		3. Siswa dapat menjelaskan nama lain pra-aksara	3,4
		4. Siswa dapat menjelaskan kapan dan buktinya bahwa dunia mengakhiri zaman pra aksara	5
		5. Siswa dapat menjelaskan kapan dan bukti bahwa Indonesia mengakhiri zaman pra aksara	6
		6. Siswa dapat menjelaskan pengertian yang dicetuskan oleh Stephen Hawking	7
		7. Siswa dapat menyebutkan 3 lempengan di Indonesia	8
		8. Siswa dapat menjelaskan pembabakan zaman pra-aksara	9, 10
		9. Siswa dapat menyebutkan zaman munculnya reptil raksasa	11
		10. Siswa dapat menyebutkan zaman kapan munculnya kehidupan manusia di bumi	12
		11. Siswa dapat menjelaskan garis khayal pembagian flora dan fauna di Indonesia	13
		12. Siswa dapat menjelaskan jenis fauna di Indonesia	14,15,16
		13. Siswa dapat menjelaskan situs manusia purba Trinitil	17
		14. Siswa dapat menjelaskan ciri manusia purba <i>pithecanthropus</i>	18
		15. Siswa dapat menyebutkan manusia tertua di Jawa	19
		16. Siswa dapat menjelaskan hasil temuan P.E.C Schemulling	20
		17. Siswa dapat menjelaskan ciri manusia liang bua	21
		18. Siswa dapat menjelaskan ciri manusia purba jenis <i>Homo Erectus</i>	22
		19. Siswa dapat menyebutkan ilmuwan yang melakukan penelitian di Trinitil	23
		20. Siswa dapat menyebutkan tempat penemuan manusia purba	24
		21. Siswa dapat menyebutkan situs manusia purba di tepi sungai bengawan solo	25
		22. Siswa dapat mendeskripsikan hasil penemuan di Sangiran	1
		23. Siswa dapat mendeskripsikan hasil penemuan di Trinitil	2
		24. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri manusia purba jenis <i>Homo</i>	3
		25. Siswa dapat membedakan 3 tipe fauna di Indonesia	4

LAMPIRAN
DAFTAR NILAI

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TFL 1
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ACHMAD FERNANDA	L	16	9	64,0 0	32,00	48,00	D+	Belum tuntas
2	AGUS ISTIAWAN	L	11	14	44,0 0	46,00	45,00	D	Belum tuntas
3	BAGAS PRAKOSO	L	7	18	28,0 0	26,00	27,00	D	Belum tuntas
4	BAYU SYAHRUL NASRULLOH	L	15	10	60,0 0	4,00	32,00	D	Belum tuntas
5	BELA UTAMA	L	13	12	52,0 0	40,00	46,00	D+	Belum tuntas
6	BORHAN BASUKI ROHMAN	L	0	25	0,00	0,00	0,00	D	Belum tuntas
7	DEDE APRILIANTO	L	12	13	48,0 0	62,00	55,00	C-	Belum tuntas
8	DENNY ADITYA RAMADHAN	L	0	25	0,00	0,00	0,00	D	Belum tuntas
9	DEVY PERMANA PUTRA	L	0	25	0,00	0,00	0,00	D	Belum tuntas
10	DITYA SATIA	L	0	25	0,00	0,00	0,00	D	Belum tuntas
11	EIGA AGSA PANDUPUTRA	L	7	18	28,0 0	56,00	42,00	D	Belum tuntas
12	EKA MUHAMMAD RHOMADON	L	15	10	60,0 0	46,00	53,00	C-	Belum tuntas
13	EKA BAGUS DARMAWAN	L	10	15	40,0 0	16,00	28,00	D	Belum tuntas
14	ERRY YAN DIMAS HARLAYKA	L	10	15	40,0 0	80,00	60,00	C	Belum tuntas
15	FAUFIQ HIDAYANTO	L	16	9	64,0 0	50,00	57,00	C	Belum tuntas
16	GALIH JATI PURBAEWENING	L	16	9	64,0 0	22,00	43,00	D	Belum tuntas
17	GEMA ANDIKA HAFIZH	L	13	12	52,0 0	52,00	52,00	C-	Belum tuntas
18	GILANG SAFILIN	L	14	11	56,0 0	46,00	51,00	C-	Belum tuntas
19	HARTANTO ARDI	L	12	13	48,0 0	24,00	36,00	D	Belum tuntas
20	MUHAMMAD ADITYA WIBOWO	L	13	12	52,0 0	14,00	33,00	D	Belum tuntas
21	MUHAMMAD ILYAS	L	11	14	44,0 0	16,00	30,00	D	Belum tuntas

22	MUHAMMAD ISMAIL SIDIQ	L	9	16	36,0 0	38,00	37,00	D	Belum tuntas
23	MUHAMMAD RADITYA	L	12	13	48,0 0	62,00	55,00	C-	Belum tuntas
24	MUHAMMAD TAUFIQ AULIA RAHMAN	L	14	11	56,0 0	40,00	48,00	D+	Belum tuntas
25	MUHAMMAD TAUHID	L	13	12	52,0 0	38,00	45,00	D	Belum tuntas
26	RAIHAN RAHMAT YANUAR	L	0	25	0,00	0,00	0,00	D	Belum tuntas
27	RENDY SAPUTRO	L	0	25	0,00	0,00	0,00	D	Belum tuntas
28	SAIFULLOH FATAH MARDIANA	L	14	11	56,0 0	46,00	51,00	C-	Belum tuntas
29	TAUFIK ROMDHON	L	11	14	44,0 0	40,00	42,00	D	Belum tuntas
30	TRI BAYU SETIYO BUDI	L	5	20	20,0 0	60,00	40,00	D	Belum tuntas
31	WISNU EKO SAPUTRO	L	10	15	40,0 0	20,00	30,00	D	Belum tuntas
32	YUDA DWI PRAKOSO	L	15	10	60,0 0	28,00	44,00	D	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		125 6	1004	1130		
- Jumlah yang tuntas =		0	Nilai Terendah =		0,00	0,00	0,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		32	Nilai Tertinggi =		64,0 0	80,00	60,00		
- Persentase peserta tuntas =		0,0	Rata-rata =		39,2 5	31,38	35,31		
- Persentase peserta belum tuntas =		100,0	Standar Deviasi =		21,8 5	22,25	19,25		

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TFL 1
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,716	Baik	0,447	Sedang	Baik
2	0,860	Baik	0,450	Sedang	Baik
3	0,743	Baik	0,252	Sulit	Cukup Baik
4	0,282	Cukup Baik	0,196	Sulit	Cukup Baik

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TFL 1
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,708	Baik	0,469	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
2	0,755	Baik	0,781	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
3	0,771	Baik	0,531	Sedang	D	Revisi Pengecoh
4	0,811	Baik	0,781	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
5	0,613	Baik	0,344	Sedang	B	Revisi Pengecoh
6	0,561	Baik	0,625	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
7	0,526	Baik	0,531	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
8	0,400	Baik	0,125	Sulit	-	Cukup Baik
9	0,006	Tidak Baik	0,031	Sulit	CE	Tidak Baik
10	0,459	Baik	0,375	Sedang	-	Baik
11	0,375	Baik	0,313	Sedang	D	Revisi Pengecoh
12	0,095	Tidak Baik	0,156	Sulit	-	Tidak Baik
13	0,831	Baik	0,719	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
14	0,546	Baik	0,500	Sedang	D	Revisi Pengecoh
15	0,368	Baik	0,344	Sedang	D	Revisi Pengecoh
16	0,488	Baik	0,500	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
17	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	DE	Tidak Baik
18	0,207	Cukup Baik	0,031	Sulit	C	Revisi Pengecoh
19	0,806	Baik	0,719	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
20	0,344	Baik	0,188	Sulit	-	Cukup Baik
21	0,173	Tidak Baik	0,031	Sulit	-	Tidak Baik
22	0,437	Baik	0,313	Sedang	C	Revisi Pengecoh

23	0,857	Baik	0,719	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
24	0,693	Baik	0,625	Sedang	-	Baik
25	0,201	Cukup Baik	0,063	Sulit	-	Cukup Baik

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TFL 1
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	18,8	0,0	46,9*	12,5	0,0	21,9	100,0
2	0,0	3,1	78,1*	0,0	0,0	18,8	100,0
3	21,9	53,1*	3,1	0,0	3,1	18,8	100,0
4	0,0	3,1	78,1*	0,0	0,0	18,8	100,0
5	34,4*	0,0	15,6	18,8	12,5	18,8	100,0
6	3,1	62,5*	0,0	12,5	0,0	21,9	100,0
7	15,6	53,1*	9,4	0,0	0,0	21,9	100,0
8	6,3	12,5*	6,3	25,0	31,3	18,8	100,0
9	46,9	31,3	0,0	3,1*	0,0	18,8	100,0
10	37,5*	18,8	18,8	3,1	3,1	18,8	100,0
11	28,1	6,3	31,3*	0,0	6,3	28,1	100,0
12	21,9	15,6*	3,1	15,6	15,6	28,1	100,0
13	6,3	71,9*	0,0	0,0	0,0	21,9	100,0
14	50*	15,6	12,5	0,0	3,1	18,8	100,0
15	9,4	9,4	34,4*	0,0	28,1	18,8	100,0
16	0,0	31,3	50*	0,0	0,0	18,8	100,0
17	50,0	6,3	25,0	0*	0,0	18,8	100,0
18	21,9	46,9	0,0	9,4	3,1*	18,8	100,0
19	0,0	0,0	0,0	71,9*	9,4	18,8	100,0
20	34,4	18,8*	9,4	3,1	15,6	18,8	100,0
21	6,3	40,6	21,9	9,4	3,1*	18,8	100,0
22	31,3*	37,5	0,0	6,3	6,3	18,8	100,0
23	71,9*	3,1	6,3	0,0	0,0	18,8	100,0
24	3,1	3,1	62,5*	3,1	9,4	18,8	100,0
25	6,3*	15,6	15,6	6,3	37,5	18,8	100,0

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TFL 1
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ACHMAD FERNANDA	L	Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo;
2	AGUS ISTIAWAN	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Memahami stilah pra aksara; Memahami zaman sebelum mengenal tulisan; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
3	BAGAS PRAKOSO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Memahami stilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
4	BAYU SYAHRUL NASRULLOH	L	Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

5	BELA UTAMA	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo;
6	BORHAN BASUKI ROHMAN	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Memahami stilah pra aksara; Memahami zaman sebelum mengenal tulisan; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
7	DEDE APRILIANO	L	Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
8	DENNY ADITYA RAMADHAN	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Memahami stilah pra aksara; Memahami zaman sebelum mengenal tulisan; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

9	DEVY PERMANA PUTRA	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Memahami stilah pra aksara; Memahami zaman sebelum mengenal tulisan; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
10	DITYA SATIA	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Memahami stilah pra aksara; Memahami zaman sebelum mengenal tulisan; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
11	EIGA AGSA PANDUPUTRA	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Memahami stilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
12	EKA MUHAMMAD RHOMADON	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

13	EKA BAGUS DARMAWAN	L	Memahami stilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
14	ERRY YAN DIMAS HARLAYKA	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Memahami stilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
15	FAUFIQ HIDAYANTO	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
16	GALIH JATI PURBAEWENING	L	Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
17	GEMA ANDIKA HAFIZH	L	Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
18	GILANG SAFILIN	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

19	HARTANTO ARDI	L	Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
20	MUHAMMAD ADITYA WIBOWO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
21	MUHAMMAD ILYAS	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
22	MUHAMMAD ISMAIL SIDIQ	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Memahami stilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
23	MUHAMMAD RADITYA	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Memahami stilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
24	MUHAMMAD TAUFIQ AULIA RAHMAN	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

25	MUHAMMAD TAUHID	L	Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
26	RAIHAN RAHMAT YANUAR	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Memahami istilah pra aksara; Memahami zaman sebelum mengenal tulisan; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
27	RENDY SAPUTRO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Memahami istilah pra aksara; Memahami zaman sebelum mengenal tulisan; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
28	SAIFULLOH FATAH MARDIANA	L	Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
29	TAUFIK ROMDHON	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

30	TRI BAYU SETIYO BUDI	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Memahami stilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
31	WISNU EKO SAPUTRO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Memahami stilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
32	YUDA DWI PRAKOSO	L	Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TFL 2
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AHMAD JAYA SUJADA	L	0	25	0,00	0,00	0,00	D	Belum tuntas
2	AKYAS SHODIQ KURNIAWAN	L	13	12	52,00	100,00	76,00	B+	Tuntas
3	ALFIAN ABI PRATAMA	L	14	11	56,00	94,00	75,00	B	Tuntas
4	ALOYSIUS OKTAVIANO PASKA PUTRA ARDIANSYAH	L	13	12	52,00	68,00	60,00	C	Belum tuntas
5	AMRI HERMAWAN	L	13	12	52,00	94,00	73,00	B	Belum tuntas
6	ANDREAS AJIE SUKMA KUNCORO	L	12	13	48,00	100,00	74,00	B	Belum tuntas
7	ANANG NUR PRATAMA	L	14	11	56,00	86,00	71,00	B	Belum tuntas
8	ANGGA SURYA PRATAMA	L	17	8	68,00	100,00	84,00	A-	Tuntas
9	APRI KURNIAWAN	L	11	14	44,00	78,00	61,00	C+	Belum tuntas
10	ARIF BUDI SASONGKO	L	14	11	56,00	94,00	75,00	B	Tuntas
11	ARIQ IQBAL MUHARAM	L	15	10	60,00	90,00	75,00	B	Tuntas
12	ASETA EKO SAPUTRA	L	11	14	44,00	6,00	25,00	D	Belum tuntas
13	DIFA WISNU ARIANTO	L	14	11	56,00	88,00	72,00	B	Belum tuntas
14	DIKA ANANDA	L	15	10	60,00	80,00	70,00	B-	Belum tuntas
15	DWI ANDI ARIANTO	L	14	11	56,00	76,00	66,00	B-	Belum tuntas
16	FAJAR FATAMA	L	18	7	72,00	94,00	83,00	A-	Tuntas
17	FAJAR WISNU WIJAYANTO	L	17	8	68,00	94,00	81,00	A-	Tuntas
18	FAUNDI SEPTIAN BAGASKARA	L	14	11	56,00	80,00	68,00	B-	Belum tuntas
19	FAUZY BAHYRULLOH	L	15	10	60,00	80,00	70,00	B-	Belum tuntas
20	GALIH WAHYU HERDIYANATO	L	17	8	68,00	72,00	70,00	B-	Belum tuntas
21	HIBATUR RAHMAN ANANDA MUTTAKIN	L	17	8	68,00	80,00	74,00	B	Belum tuntas
22	IFANI YUSUF	L	13	12	52,00	94,00	73,00	B	Belum tuntas
23	ILMAN NAFIAN AZIZI	L	14	11	56,00	90,00	73,00	B	Belum tuntas
24	IRAWAN SAPUTRO	L	16	9	64,00	80,00	72,00	B	Belum tuntas
25	MUHAMAD AJI WIKANTO	L	18	7	72,00	94,00	83,00	A-	Tuntas
26	NADA PASHA PRATAMA	L	15	10	60,00	88,00	74,00	B	Belum tuntas
27	RICHO ADE ANGGORO	L	17	8	68,00	76,00	72,00	B	Belum tuntas
28	RINESTU WAHYU ANGGORO	L	13	12	52,00	94,00	73,00	B	Belum tuntas

29	SAHLAN BAGUS MINTOKO PUTRO	L	0	25	0,00	0,00	0,00	D	Belum tuntas
30	TRI HARTANTO	L	17	8	68,00	100,00	84,00	A-	Tuntas
31	TRI YULI SUHARTANTO	L	15	10	60,00	88,00	74,00	B	Belum tuntas
32	ZULVAN FATIHATUL ROZAQ	L	17	8	68,00	80,00	74,00	B	Belum tuntas
	- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai =		1772	2538	2155		
	- Jumlah yang tuntas =	9	Nilai Terendah =		0,00	0,00	0,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	23	Nilai Tertinggi =		72,00	100,00	84,00		
	- Persentase peserta tuntas =	28,1	Rata-rata =		55,38	79,31	67,34		
	- Persentase peserta belum tuntas =	71,9	Standar Deviasi =		16,42	26,70	20,39		

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL S

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TFL 2
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,889	Baik	0,809	Mudah	Cukup Baik
2	0,750	Baik	0,669	Sedang	Baik
3	0,837	Baik	0,817	Mudah	Cukup Baik
4	0,865	Baik	0,842	Mudah	Cukup Baik

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TFL 2
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,591	Baik	0,656	Sedang	BDE	Revisi Pengecoh
2	0,408	Baik	0,688	Sedang	A	Revisi Pengecoh
3	0,496	Baik	0,750	Mudah	E	Revisi Pengecoh
4	0,885	Baik	0,938	Mudah	ABDE	Revisi Pengecoh
5	0,647	Baik	0,719	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
6	0,678	Baik	0,906	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
7	0,391	Baik	0,781	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
8	-0,038	Tidak Baik	0,031	Sulit	C	Tidak Baik
9	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	DE	Tidak Baik
10	0,568	Baik	0,531	Sedang	D	Revisi Pengecoh
11	0,185	Tidak Baik	0,031	Sulit	-	Tidak Baik
12	0,065	Tidak Baik	0,438	Sedang	-	Tidak Baik
13	0,541	Baik	0,688	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
14	0,731	Baik	0,906	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
15	0,410	Baik	0,781	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
16	0,672	Baik	0,781	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
17	0,272	Cukup Baik	0,250	Sulit	E	Revisi Pengecoh
18	0,254	Cukup Baik	0,375	Sedang	C	Revisi Pengecoh
19	0,885	Baik	0,938	Mudah	ABCE	Revisi Pengecoh
20	-0,086	Tidak Baik	0,063	Sulit	-	Tidak Baik
21	0,202	Cukup Baik	0,063	Sulit	A	Revisi Pengecoh
22	0,379	Baik	0,500	Sedang	-	Baik

23	0,664	Baik	0,875	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
24	0,506	Baik	0,531	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
25	0,194	Tidak Baik	0,625	Sedang	BCE	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TFL 2
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	28,1	0,0	65,6*	0,0	0,0	6,3	100,0
2	0,0	3,1	68,8*	3,1	18,8	6,3	100,0
3	12,5	75*	3,1	3,1	0,0	6,3	100,0
4	0,0	0,0	93,8*	0,0	0,0	6,3	100,0
5	71,9*	3,1	0,0	18,8	0,0	6,3	100,0
6	0,0	90,6*	0,0	3,1	0,0	6,3	100,0
7	12,5	78,1*	0,0	3,1	0,0	6,3	100,0
8	12,5	3,1*	0,0	65,6	12,5	6,3	100,0
9	62,5	25,0	6,3	0*	0,0	6,3	100,0
10	53,1*	15,6	18,8	0,0	6,3	6,3	100,0
11	18,8	50,0	3,1*	15,6	6,3	6,3	100,0
12	18,8	43,8*	15,6	12,5	3,1	6,3	100,0
13	21,9	68,8*	3,1	0,0	0,0	6,3	100,0
14	90,6*	3,1	0,0	0,0	0,0	6,3	100,0
15	0,0	0,0	78,1*	15,6	0,0	6,3	100,0
16	0,0	9,4	78,1*	6,3	0,0	6,3	100,0
17	43,8	18,8	6,3	25*	0,0	6,3	100,0
18	40,6	3,1	0,0	12,5	37,5*	6,3	100,0
19	0,0	0,0	0,0	93,8*	0,0	6,3	100,0
20	71,9	6,3*	3,1	3,1	9,4	6,3	100,0
21	0,0	15,6	6,3	65,6	6,3*	6,3	100,0
22	50*	6,3	9,4	3,1	25,0	6,3	100,0
23	87,5*	6,3	0,0	0,0	0,0	6,3	100,0
24	28,1	0,0	53,1*	0,0	12,5	6,3	100,0
25	62,5*	0,0	0,0	28,1	0,0	9,4	100,0

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TFL 2
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AHMAD JAYA SUJADA	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Memahami stilah pra aksara; Memahami zaman sebelum mengenal tulisan; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
2	AKYAS SHODIQ KURNIAWAN	L	Tidak Ada
3	ALFIAN ABI PRATAMA	L	Tidak Ada
4	ALOYSIUS OKTAVIANO PASKA PUTRA ARDIANSYAH	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Memahami stilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
5	AMRI HERMAWAN	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba;

6	ANDREAS AJIE SUKMA KUNCORO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Memahami stilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba;
7	ANANG NUR PRATAMA	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
8	ANGGA SURYA PRATAMA	L	Tidak Ada
9	APRI KURNIAWAN	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba;
10	ARIF BUDI SASONGKO	L	Tidak Ada
11	ARIQ IQBAL MUHARAM	L	Tidak Ada
12	ASETA EKO SAPUTRA	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
13	DIFA WISNU ARIANTO	L	Memahami stilah pra aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba;
14	DIKA ANANDA	L	Memahami stilah pra aksara; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo;
15	DWI ANDI ARIANTO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
16	FAJAR FATAMA	L	Tidak Ada
17	FAJAR WISNU WIJAYANTO	L	Tidak Ada

18	FAUNDI SEPTIAN BAGASKARA	L	Memahami istilah pra aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo;
19	FAUZY BAHYRULLOH	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
20	GALIH WAHYU HERDIYANATO	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo;
21	HIBATUR RAHMAN ANANDA MUTTAKIN	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
22	IFANI YUSUF	L	Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba;
23	ILMAN NAFIAN AZIZI	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
24	IRAWAN SAPUTRO	L	Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
25	MUHAMAD AJI WIKANTO	L	Tidak Ada
26	NADA PASHA PRATAMA	L	Memahami istilah pra aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba;
27	RICHO ADE ANGGORO	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;

28	RINESTU WAHYU ANGGORO	L	Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba;
29	SAHLAN BAGUS MINTOKO PUTRO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Memahami istilah pra aksara; Memahami zaman sebelum mengenal tulisan; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
30	TRI HARTANTO	L	Tidak Ada
31	TRI YULI SUHARTANTO	L	Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba;
32	ZULVAN FATIHATUL ROZAQ	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TKBB 2
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

KKM

75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADE RIAN SETIAWAN	L	14	11	56,00	48,00	52,00	C-	Belum tuntas
2	AGUSTINUS ADIT PUTRANTO	L	11	14	44,00	0,00	22,00	D	Belum tuntas
3	ALAM DWI PAMUNGKAS	L	17	8	68,00	60,00	64,00	C+	Belum tuntas
4	ANANDA RICKY SAPUTRA	L	9	16	36,00	10,00	23,00	D	Belum tuntas
5	BONAVENTURA YOGA SAPUTRA	L	13	12	52,00	32,00	42,00	D	Belum tuntas
6	DHYAN SUHARYANTO	L	14	11	56,00	30,00	43,00	D	Belum tuntas
7	DIMAS ARIS WICAKSONO	L	10	15	40,00	46,00	43,00	D	Belum tuntas
8	DIMAS EKA TRI PRASETIA	L	0	25	0,00	0,00	0,00	D	Belum tuntas
9	FEBRI ANASETIAWAN	L	14	11	56,00	66,00	61,00	C+	Belum tuntas
10	FUAD DARMAWAN	L	14	11	56,00	72,00	64,00	C+	Belum tuntas
11	GUNTUR ADI PRASETIA	L	17	8	68,00	56,00	62,00	C+	Belum tuntas
12	INDRA PRAMUDYA GUSTADIO	L	16	9	64,00	54,00	59,00	C	Belum tuntas
13	IS AIENI NURUL HUDHA	P	16	9	64,00	80,00	72,00	B	Belum tuntas
14	JOHAN PURNAMA AJI	L	12	13	48,00	22,00	35,00	D	Belum tuntas
15	JUNDI YAHYAAYASHI	L	14	11	56,00	18,00	37,00	D	Belum tuntas
16	LATIF TSALAS ABDULLOH	L	12	13	48,00	48,00	48,00	D+	Belum tuntas
17	LISKA FEBRIANASARI	P	17	8	68,00	82,00	75,00	B	Tuntas
18	MUHAMMAD FRENGKIY HIDAYAT	L	11	14	44,00	56,00	50,00	D+	Belum tuntas
19	NOFIYANTO	L	13	12	52,00	24,00	38,00	D	Belum tuntas
20	NUR APRILIYANINGSIH	P	17	8	68,00	60,00	64,00	C+	Belum tuntas

21	PETRUS KIN FEBRIYAN SUSANTO	L	11	14	44,00	32,00	38,00	D	Belum tuntas
22	RACHMAT NUGROHO YANUANTO	L	15	10	60,00	40,00	50,00	D+	Belum tuntas
23	RADITYA DANU ANGGORO	L	15	10	60,00	30,00	45,00	D	Belum tuntas
24	RAMADHAN EGA PRATAMA	L	14	11	56,00	52,00	54,00	C-	Belum tuntas
25	RIDWAN KUNCORO MANIK	L	12	13	48,00	42,00	45,00	D	Belum tuntas
26	RINA RIA DEWANTI SUTIKNO	P	13	12	52,00	96,00	74,00	B	Belum tuntas
27	RIZAL MAHFUDDIN	L	14	11	56,00	62,00	59,00	C	Belum tuntas
28	RONI KRISMANTO	L	13	12	52,00	42,00	47,00	D+	Belum tuntas
29	TRI HARTANTO	L	14	11	56,00	30,00	43,00	D	Belum tuntas
30	VICKO AAN SAPUTRA	L	15	10	60,00	52,00	56,00	C	Belum tuntas
31	WAHYU SAPUTRA	L	16	9	64,00	36,00	50,00	D+	Belum tuntas
32	YULI WINARNI	P	17	8	68,00	86,00	77,00	B+	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		1720	1464	1592		
- Jumlah yang tuntas =		2	Nilai Terendah =		0,00	0,00	0,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		30	Nilai Tertinggi =		68,00	96,00	77,00		
- Persentase peserta tuntas =		6,3	Rata-rata =		53,75	45,75	49,75		
- Persentase peserta belum tuntas =		93,8	Standar Deviasi =		13,05	23,64	16,51		

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TKBB 2
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,566	Baik	0,425	Sedang	Baik
2	0,586	Baik	0,325	Sedang	Baik
3	0,708	Baik	0,454	Sedang	Baik
4	0,734	Baik	0,571	Sedang	Baik

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TKBB 2
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,449	Baik	0,438	Sedang	BDE	Revisi Pengecoh
2	0,493	Baik	0,875	Mudah	D	Revisi Pengecoh
3	0,477	Baik	0,938	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
4	0,752	Baik	0,969	Mudah	ABDE	Revisi Pengecoh
5	0,567	Baik	0,781	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
6	0,511	Baik	0,906	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
7	0,545	Baik	0,906	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
8	0,357	Baik	0,094	Sulit	-	Cukup Baik
9	-0,024	Tidak Baik	0,031	Sulit	-	Tidak Baik
10	0,307	Baik	0,625	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
11	0,125	Tidak Baik	0,406	Sedang	DE	Tidak Baik
12	0,263	Cukup Baik	0,156	Sulit	E	Revisi Pengecoh
13	0,354	Baik	0,844	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
14	0,073	Tidak Baik	0,594	Sedang	E	Tidak Baik
15	0,611	Baik	0,906	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
16	0,356	Baik	0,563	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
17	0,156	Tidak Baik	0,156	Sulit	-	Tidak Baik
18	0,437	Baik	0,375	Sedang	-	Baik
19	0,273	Cukup Baik	0,844	Mudah	-	Cukup Baik
20	0,156	Tidak Baik	0,156	Sulit	-	Tidak Baik
21	0,455	Baik	0,344	Sedang	-	Baik
22	0,377	Baik	0,375	Sedang	C	Revisi Pengecoh
23	0,382	Baik	0,531	Sedang	-	Baik
24	0,133	Tidak Baik	0,594	Sedang	D	Tidak Baik

25	0,199	Tidak Baik	0,031	Sulit	-	Tidak Baik
----	-------	------------	-------	-------	---	------------

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEYEGAN
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Program : X TKBB 2
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ADE RIAN SETIAWAN	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo;
2	AGUSTINUS ADIT PUTRANTO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
3	ALAM DWI PAMUNGKAS	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
4	ANANDA RICKY SAPUTRA	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

5	BONAVENTURA YOGA SAPUTRA	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
6	DHYAN SUHARYANTO	L	Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
7	DIMAS ARIS WICAKSONO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo;
8	DIMAS EKA TRI PRASETIA	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Memahami istilah pra aksara; Memahami zaman sebelum mengenal tulisan; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
9	FEBRI ANASETIAWAN	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

10	FUAD DARMAWAN	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
11	GUNTUR ADI PRASETIA	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
12	INDRA PRAMUDYA GUSTADIO	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
13	IS AIENI NURUL HUDHA	P	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
14	JOHAN PURNAMA AJI	L	Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
15	JUNDI YAHYAAYASHI	L	Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
16	LATIF TSALAS ABDULLOH	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo;
17	LISKA FEBRIANASARI	P	Tidak Ada

18	MUHAMMAD FRENGKIY HIDAYAT	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
19	NOFIYANTO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
20	NUR APRILIYANINGSIH	P	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo;
21	PETRUS KIN FEBRIYAN SUSANTO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
22	RACHMAT NUGROHO YANUANTO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menjelaskan teori terbentuknya alam semesta; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
23	RADITYA DANU ANGGORO	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

24	RAMADHAN EGA PRATAMA	L	Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
25	RIDWAN KUNCORO MANIK	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Mengetahui berakhirnya masa pra-aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
26	RINA RIA DEWANTI SUTIKNO	P	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba;
27	RIZAL MAHFUDDIN	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil;
28	RONI KRISMANTO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Mengetahui tokoh penemuan fosil manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
29	TRI HARTANTO	L	Menjelaskan konsep berpikir sinkronik dan diakronik; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami ciri - ciri manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menganalisis jenis manusia purba; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;
30	VICKO AAN SAPUTRA	L	Memahami istilah pra aksara; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo; Menjelaskan jenis fauna di Indonesia;

31	WAHYU SAPUTRA	L	Menjelaskan asal - usul kata sejarah; Menyebutkan lempeng bumi diwilayah Indonesia; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami periode proses evolusi bumi; Memahami tipe flora dan fauna; Memahami situs manusia purba; Memahami ciri - ciri manusia purba; Mengidentifikasi hasil penemuan para ahli; Menjelaskan situs manusia purba; Mendeskripsikan hasil penelitian di Sangiran; Mendeskripsikan hasil penelitian di Trinil; Mengidentifikasi ciri manusia purba jenis homo;
32	YULI WINARNI	P	Tidak Ada

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 6 September 2016
Mahasiswa PPL Sejarah

Sumarsini, S.Pd
NIP 19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

LAMPIRAN
DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
Tahun Ajaran 2016 / 2017

Kelas : X TFL 2

Nomor		Nama Peserta Didik	Pertemuan								Jumlah		
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	S	I	A
1		AHMAD JAYA SUJADA	v	v	v	S	v	v	v	v			
2		AKYAS SHODIQ KURNIAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v			
3		ALFIAN ABI PRATAMA	S	v	v	v	v	v	v	v			
4		ALOYSIUS OKTAVIANO PASKA PUTRA A	v	v	v	v	v	v	v	v			
5		AMRI HERMAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v			
6		ANDREAS AJIE SUKMA KUNCORO	v	v	v	v	v	v	v	v			
7		ANANG NUR PRATAMA	v	v	v	v	v	v	v	v			
8		ANGGA SURYA PRATAMA	v	v	v	v	v	v	v	v			
9		APRI KURNIAWAN	A	v	v	v	v	v	v	v			
10		ARIF BUDI SASONGKO	S	v	v	v	v	v	v	v			
11		ARIQ IQBAL MUHARAM	v	v	v	v	v	v	v	v			
12		ASETA EKO SAPUTRA	v	v	v	v	v	v	v	v			
13		DIFA WISNU ARIANTO	A	v	v	v	v	v	v	v			
14		DIKA ANANDA	v	v	v	v	v	v	v	v			
15		DWI ANDI ARIANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
16		FAJAR FATAMA	v	v	v	v	v	v	v	v			
17		FAJAR WISNU WIJAYANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
18		FAUNDI SEPTIAN BAGASKARA	v	v	v	v	v	v	v	v			
19		FAUZY BAHYRULLOH	v	v	v	v	v	v	v	v			
20		GALIH WAHYU HERDIYANATO	v	v	v	v	v	v	v	v			
21		HIBATUR RAHMAN ANANDA MUTTAKIN	v	v	v	v	v	v	v	v			
22		IFANI YUSUF	S	v	v	v	v	v	v	v			
23		ILMAN NAFIAN AZIZI	v	v	v	v	v	v	v	v			
24		IRAWAN SAPUTRO	v	v	v	v	v	v	v	v			
25		MUHAMAD AJI WIKANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
26		NADA PASHA PRATAMA	S	v	v	v	v	v	v	v			
27		RICHO ADE ANGGORO	v	v	v	v	v	v	v	v			
28		RINESTU WAHYU ANGGORO	v	v	v	v	v	v	v	v			
29		SAHLAN BAGUS MINTOKO PUTRO	v	v	v	S	v	v	v	v			
30		TRI HARTANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
31		TRI YULI SUHARTANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
32		ZULVAN FATIHATUL ROZAQ	v	v	v	v	v	v	v	v			

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sleman, September 2016
Mahasiswa PPL

Sumarsini, S. Pd
NIP.19571208198602 2001

Ikka Ida Rokyani
NIM 13406241008

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK
Tahun Ajaran 2016 / 2017

Kelas : X TKBB 2

Nomor		Nama Peserta Didik	Pertemuan								Jumlah		
urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	S	I	A
1		ADE RIAN SETIAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v			
2		AGUSTINUS ADIT PUTRANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
3		ALAM DWI PAMUNGKAS	v	v	v	v	v	v	v	v			
4		ANANDA RICKY SAPUTRA	v	v	v	v	v	v	v	v			
5		BONAVENTURA YOGA SAPUTRA	v	v	v	v	v	v	v	v			
6		DHYAN SUHARYANTO	v	i	v	v	v	v	v	v			
7		DIMAS ARIS WICAKSONO	v	i	v	v	v	v	v	v			
8		DIMAS EKA TRI PRASETIA	v	i	v	S	v	v	v	v			
9		FEBRI ANASETIAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v			
10		FUAD DARMAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v			
11		GUNTUR ADI PRASETIA	v	i	v	v	v	v	v	v			
12		INDRA PRAMUDYA GUSTADIO	v	i	v	v	v	v	v	v			
13		IS AIENI NURUL HUDHA	v	v	v	v	v	v	v	v			
14		JOHAN PURNAMA AJI	v	v	v	v	v	v	v	v			
15		JUNDI YAHYAAYASHI	v	v	v	v	v	v	v	v			
16		LATIF TSALAS ABDULLOH	v	v	v	v	v	v	v	v			
17		LISKA FEBRIANASARI	v	v	v	v	v	v	v	v			
18		MUHAMMAD FRENGKIY HIDAYAT	v	v	v	v	v	v	v	v			
19		NOFIYANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
20		NUR APRILIYANINGSIH	v	v	v	v	v	v	v	v			
21		PETRUS KIN FEBRIYAN SUSANTO	v	i	v	v	v	v	v	v			
22		RACHMAT NUGROHO YANUANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
23		RADITYA DANU ANGGORO	v	v	v	v	v	v	v	v			
24		RAMADHAN EGA PRATAMA	v	v	v	v	v	v	v	v			
25		RIDWAN KUNCORO MANIK	v	i	v	v	v	v	v	v			
26		RINA RIA DEWANTI SUTIKNO	v	v	v	v	v	v	v	v			
27		RIZAL MAHFUDDIN	v	v	v	v	v	v	v	v			
28		RONI KRISMANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
29		TRI HARTANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
30		VICKO AAN SAPUTRA	v	v	v	v	v	v	v	v			
31		WAHYU SAPUTRA	v	v	v	v	v	v	v	v			
32		YULI WINARNI	v	v	v	v	v	v	v	v			

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sleman, September 2016
Mahasiswa PPL

Sumarsini, S. Pd
NIP.19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
Tahun Ajaran 2016 / 2017

Kelas : X TFL 1

Nomor		Nama Peserta Didik	Pertemuan								Jumlah		
Urut	Induk		1	2	3	4	5	6	7	8	S	I	A
1		ACHMAD FERNANDA	v	A	v	v	v	v	v	v			
2		AGUS ISTIAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v			
3		BAGAS PRAKOSO	v	v	v	v	v	v	v	v			
4		BAYU SYAHRUL NASRULLOH	v	v	v	v	v	v	v	v			
5		BELA UTAMA	v	v	v	v	v	v	v	v			
6		BORHAN BASUKI ROHMAN	v	v	v	A	v	v	v	v			
7		DEDE APRILIANO	v	v	v	v	v	v	v	v			
8		DENNY ADITYA RAMADHAN	v	v	v	S	v	v	v	v			
9		DEVY PERMANA PUTRA	v	v	v	A	v	v	v	v			
10		DITYA SATIA	v	v	v	v	v	v	v	v			
11		EIGA AGSA PANDUPUTRA	v	v	v	v	v	v	v	v			
12		EKA MUHAMMAD RHOMADON	v	v	v	v	v	v	v	v			
13		EKA BAGUS DARMAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v			
14		ERRY YAN DIMAS HARLAYKA	v	v	v	v	v	v	v	v			
15		FAUFIQ HIDAYANTO	v	v	v	v	v	v	v	v			
16		GALIH JATI PURBAEWENING	v	v	v	v	v	v	v	v			
17		GEMA ANDIKA HAFIZH	v	v	v	v	v	v	v	v			
18		GILANG SAFILIN	v	v	v	v	A	v	v	v			
19		HARTANTO ARDI	v	v	v	v	v	v	v	v			
20		MUHAMMAD ADITYA WIBOWO	v	v	v	v	v	v	v	v			
21		MUHAMMAD ILYAS	v	v	v	v	v	v	v	v			
22		MUHAMMAD ISMAIL SIDIQ	v	v	v	v	v	v	v	v			
23		MUHAMMAD RADITYA	v	v	v	v	v	v	v	v			
24		MUHAMMAD TAUFIQ AULIA R	v	v	v	v	v	v	v	v			
25		MUHAMMAD TAUHID	v	v	v	v	v	v	v	v			
26		RAIHAN RAHMAT YANUAR	A										
27		RENDY SAPUTRO	v	v	v	S	v	v	v	v			
28		SAIFULLOH FATAH MARDIANA	v	v	v	v	v	v	v	v			
29		TAUFIK ROMDHON	v	v	v	v	A	v	v	v			
30		TRI BAYU SETIYO BUDI	v	v	v	v	v	v	v	v			
31		WISNU EKO SAPUTRO	v	v	v	v	v	v	v	v			
32		YUDA DWI PRAKOSO	v	v	v	v	v	v	v	v			

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sleman, September 2016
Mahasiswa PPL

Sumarsini, S. Pd
NIP.19571208198602 2001

Ikka Ida Rokhyani
NIM 13406241008

LAMPIRAN
KARTU BIMBINGAN PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016 / 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK N 1 Sejegan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Kebonagung, KM 8 Margomulyo Jambangan... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 7481523
 Nama DPL PPL/ Magang III : M. Nurrokhman M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sejarah / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	29/08/2016	2	Pengantar Ppps Media		
	1/09/2016	2	Pengantar Ppp, Metode, Media		
	09/01/2016	2	Pengantar Laporan		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.


 Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
SPRI WIPRODA, M.Edy
 (3406241006)

Sejegan, September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi... Sejarah
ADA KURNIA
 (3406241006)
 IKKA IDA R
 (3406241008)

LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR

Dokumentasi Kegiatan Belajar

